

**STRATEGI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA TANDUNG, KECAMATAN SABBANG  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

**Wulan Andini**

**NIM : 18 0401 0127**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

**STRATEGI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DESA TANDUNG, KECAMATAN SABBANG  
KABUPATEN LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing :**

**Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Andini  
Nim : 18 0401 0127  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



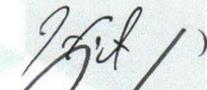
Wulan Andini  
18 0401 0127

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Program Pembangunan Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Wulan Andini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0127, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 09 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 15 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

**Palopo, 20 Desember 2022**

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.              | Penguji I         | (  ) |
| 4. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.         | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayat serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara.” Setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada orang tua saya tercinta **Ibu Sari dan Bapak Jumadir**, yang telah mengasuh mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-

mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Serta penelliti juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina serta berupaya untuk meningkatkan mutu IAIN Palopo.
2. Alm. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo periode 2015-2019 dan periode 2019-2022.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Tadjuddin, S.E., M.Si., AK., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah memberikan arahan serta penunjuk agar skripsinya dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo dan selaku dosen penasehat akademik dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. selaku Wakil Ketua Prodi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku penguji I yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. H. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepala Desa Tandung, aparat dan seluruh masyarakat desa tandung kecamatan sabbang kabupaten luwu utara, yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan informasi dan data terkait penelitian ini.
11. Kakanda saya Arwan S, S. Sos beserta keluarga atas doa, dukungan, dan motivasi, serta rasa bahagia yang selalu memberikan semangat dalam hidup penulis.
12. Kepada seluruh teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKIS D), yang

selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

13. Kepada seluruh teman-teman lura squad yang selama ini membantu dalam penyusunan skripsi terkhusus kepada saudari Atnia, Theeza Lestari, Febi Rahayu, Harmia, Yuni Angraini, Nur Latifa dan teman-teman yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman posko KKN-KS Angkatan XL Desa Sumber Wangi, Kecamatan Mappedeceng, Kabupaten Luwu Utara yang banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian studi.
15. Teman-teman seperjuangan di Asrama Putri IAIN Palopo angkatan 2018, terkhusus kepada saudari Hasnidar, S.Pd, Sayra Anataya Ganda, S.H, Harmia, S.E, Dewi Reskia, S.Pd, Winda Lestari, S.H, Hamdani, S.H, St. Hafifah Rahmah, S.Pd, dan Firawati, S. Sos. yang saling bahu membahu berjuang dalam menyelesaikan studi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Palopo, 07 Desember 2022

Penulis



Wulan Andini

18 0401 0127

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍẓa	Ḍẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اوي	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Ā	A dengan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	I dan garis di atas

وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas
----	---------------------------------	---	------------------------

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û*. model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh :

مَات : *mâta*

رَمِي : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *Fathah*, *Kasrah* dan *Ḍammah* transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasi kandungan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydîd)*

*Syaddah* atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aly* atau *'aliyy*)

عَرَبِيٌّ : *'arabi* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

#### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَا مُرُونْ : ta'murūna

الْأَوْءُ : al-nau'

شَيْءُ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

#### 8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata Istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fī Zilāl al-Qur’ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُومِرَ حَمَّةِ اللَّهِ : *humfi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh :

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*·Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Dalāl

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt., = *Subhanahu Wa Ta'ala*

Saw., = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS = *Qur'an, Surah* HR = Hadits Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	11
1. Strategi .....	11
2. Pembangunan Desa .....	13
3. Perekonomian Masyarakat .....	19
4. Masyarakat Pedesaan .....	23
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Sumber Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Definisi Istilah .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Deskripsi Data .....	37
B. Pembahasan .....	57

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Hujarat/49:10.....	4
Kutipan Ayat 2 QS Hud/11:61 .....	5



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Tandung Secara Keseluruhan.....	42
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jiwa Perkelompok Umur .....	42
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat .....	43
Tabel 4.4 Rekapitulasi Penduduk Perkelompok Pekerjaan.....	43
Tabel 4.5 Program Pembangunan Desa Tandung Tahun 2021 .....	44
Tabel 4.6 Program Pembangunan Desa Tandung Tahun 2022 .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Tandung .....	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tandung .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Informan Penelitian .....	76
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	77
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	78
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara .....	80
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi .....	83
Lampiran 6 SK Penguji .....	87
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	88
Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing .....	89
Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing .....	90
Lampiran 10 Halaman Persetujuan Penguji .....	91
Lampiran 11 Nota Dinas Tim Penguji .....	92
Lampiran 12 Surat Keterangan MBTA .....	93
Lampiran 13 Surat Keterangan Matrikulasi .....	94
Lampiran 14 Kuitansi Pembayaran UKT .....	95
Lampiran 15 Surat Keterangan PBAK .....	96
Lampiran 16 Tim Verifikasi Naskah Skripsi .....	97
Lampiran 17 Buku Kontrol .....	98
Lampiran 18 Kartu Kontrol .....	101
Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah .....	102
Lampiran 20 Transkrip Nilai .....	103
Lampiran 21 Sertifikat TOEFL .....	105
Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi .....	106
Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Meneliti .....	107
Lampiran 24 Jadwal Kegiatan Penulisan Skripsi .....	108

## ABSTRAK

**Wulan Andini, 2022** *Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Rasbi

Skripsi ini membahas tentang strategi program pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung: Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat Desa Tandung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif pengumpulan data pada penelitian ini ada dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari data lisan dan tertulis. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pemerintah Desa Tandung dan masyarakat Desa Tandung dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung yaitu percepatan pembangunan yang terdiri dari pembangunan infrastruktur dan pembangunan sektor pertanian, yang memiliki dampak terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung. Kemudian pembinaan masyarakat terdiri dari penyuluhan dan pelatihan, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Sehingga dampak terhadap masyarakat dapat mengenali jenis obat, pupuk, dan bibit yang baik dan cara bercocok tanam yang baik. Faktor yang memengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa tandung adalah faktor pendukung yang terdiri dari sumber daya alam dan sumber daya. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari rendahnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kurangnya sumber daya modal yang mendukung sehingga usaha yang dijalankan oleh masyarakat Desa Tandung belum berkembang. Dibutuhkan perubahan realisasi terhadap program pembangunan desa sehingga efek bagi masyarakat dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk masyarakat Desa Tandung.

**Kata Kunci:** Pembangunan, perekonomian, strategi.

## ABSTRACT

**Wulan Andini, 2022** Village Development Program Strategy in Improving the Economy of the Tandung Village Community, Sabbang District, North Luwu Regency. Thesis of Sharia Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muhammad Rasbi

This thesis discusses the strategy of the village development program in improving the economy of the people of Tandung Village, Sabbang District, North Luwu Regency. This study aims to determine the village government's efforts in the village development program to improve the economy of the Tandung Village community: To determine the factors that influence the economy of the Tandung Village community. This type of research is descriptive qualitative data collection in this study there are two, namely library research and field research by means of observation, interviews, and documentation obtained from oral and written data. There are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. Primary data was obtained from the Tandung Village government and the Tandung Village community by means of observation and interviews. Meanwhile, secondary data was obtained from relevant books, journals and previous research. The research instrument in this qualitative research is the researcher himself (human instrument). Data analysis in this study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that: The efforts of the village government in the village development program to improve the economy of the people of Tandung Village, namely the acceleration of development which consists of infrastructure development and development of the agricultural sector, which have an impact on the community which can improve the economy of the Tandung Village community. Then community development consists of counseling and training, and encouraging community participation in village development. So that the impact on the community can recognize the types of drugs, fertilizers, and good seeds and good farming methods. Inhibiting factors consist of the low level of science and technology and the lack of supporting capital resources so that the businesses run by the people of Tandung Village have not yet developed. A change in the realization of the village development program is needed so that the effect on the community can improve facilities and infrastructure for the Tandung Village community.

**Keywords:** Development, economy, strategy.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan hal tidak asing lagi bagi suatu negara. Tujuan pembangunan sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan dilaksanakan secara terus menerus sebagai suatu proses agar mampu tercapai keadaan masyarakat yang semakin baik. Pembangunan pedesaan merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional.

Desa mempunyai kedudukan yang sangat penting di Negara Indonesia baik sebagai alat untuk mencapai tujuan negara maupun sebagai sebuah lembaga yang memperkuat struktur pemerintahan negara. Sebagai alat dalam mencapai tujuan nasional, desa dapat menjangkau sasaran yang akan disejahterakan karena merupakan agen terdepan pemerintah, posisi desa yang strategis yaitu berhubungan langsung dengan masyarakat, dapat dipastikan bahwa setiap program, pembangunan yang berasal dari pemerintah akan kembali ke desa.<sup>1</sup>

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa bertujuan untuk merealisasikan efektivitas penyelenggaraan pemerintah desa serta memperbaiki kualitas pelayanan publik. Undang-Undang ini sudah disahkan di era pemerintahan Presiden Joko Widodo dengan prinsip Nawa Cita, yaitu

---

<sup>1</sup> Latifah Mardusari, *Pembangunan Pedesaan yang Berbasis Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017, 1. <https://eprints.umpo.ac.id>.

membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan<sup>2</sup>

Pengembangan basis ekonomi di wilayah pedesaan sangat perlu dilaksanakan agar mampu menyelesaikan masalah kemiskinan yang menjadi permasalahan yang berlarut-larut dalam masyarakat pedesaan, Dimana dalam menguatkan pembangunan wilayah terendah (Desa) merupakan wilayah yang strategis sebagai tonggak untuk mencapai sebuah kedaulatan nasional untuk berkompetisi secara global. Selain itu pembangunan juga ditujukan agar mampu meningkatkan pendapatan, kesejahteraan penduduk dan kemajuan desa.

Menurut Adismita Pembangunan pedesaan harus di lihat sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana dan mempercepat pembangunan perekonomian daerah yang efektif dan kokoh. Tujuan pembangunan yaitu untuk mempercepat terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang menjadi alasan utama diproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Sasaran (target) merupakan hasil yang diharapkan atas adanya suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.<sup>3</sup>

Wilayah desa tandung merupakan wilayah yang berada di ujung barat kecamatan sabbang dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani, yang kada kala hasil pertanian hanya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari saja. Selain bertani masyarakat juga bekerja serabutan untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan adanya pembangunan desa dianggap mampu memberikan

---

<sup>2</sup> Putri Persika Dewi, *Latar Belakang Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo*, Universitas Pendidikan Ganesa, 2020, <https://repo.undiksha.ac.id>.

<sup>3</sup> Helmei Willy Amanda/08467047, *Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, Artikel, Unesa. 2019: 1, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/11820/11056>.

kontribusi terhadap perekonomian masyarakat akan tetapi dalam hal ini, masih kurang memberikan kontribusi tersebut. Diharap kepada pemerintah desa agar lebih memperhatikan apa saja perlu dibenahi agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk di bidang perekonomian”, ucap Mu’rad sebagai salah satu tokoh pemuda di desa tandung.<sup>4</sup>

Pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>5</sup> Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik dari tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas, pembangunan desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional.<sup>6</sup>

Secara singkatnya desa merupakan kesatuan wilayah yang di huni oleh masyarakat yang mempunyai system pemerintahannya sendiri. Total desa di Indonesia yaitu 73.670 desa, tidak heran jika menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi menyatakan jika desa merupakan pembentuk Indonesia. Desa berbeda dengan kota yang dinilai lebih maju dan berkembang desa memiliki permasalahan yang lebih besar. Mulai dari kemiskinan yang lebih tinggi, kesehatan yang rendah, konsumsi masyarakat rendah, SDM rendah, sarana dan prasarana yang lebih sulit dibandingkan kota, dan tingkat pendidikan rendah. Saat ini di Indonesia terdapat 5.559 (7,55%) desa mandiri, 54.879 (74,49%) desa berkembang, dan 13.232 (17,96%) desa tertinggal. Permasalahan yang ada ini

---

<sup>4</sup> Murad, Tokoh Pemuda Desa Tandung, *wawancara*, di Kediaman Dusun Malelara, 22 Desember 2021

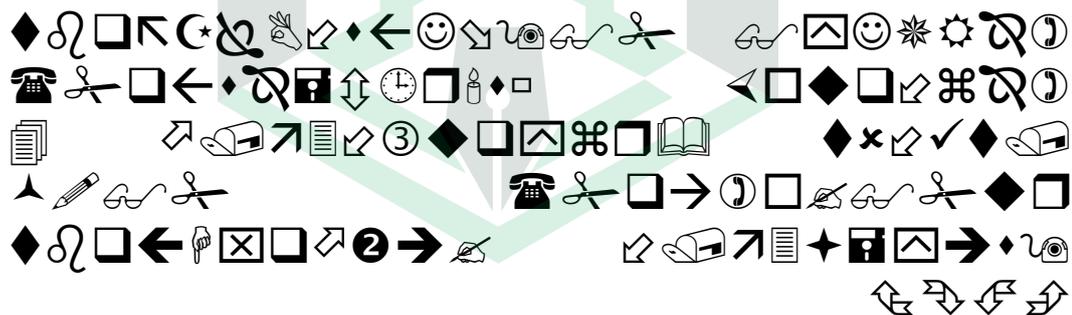
<sup>5</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa, Pasal 1 Ayat 9.

<sup>6</sup> *Perencanaan Pembangunan Desa*, <http://eprints.umm.ac.id>.

dapat diatasi dengan adanya pembangunan di desa. Pembangunan yang dilakukan seharusnya tidak hanya terletak pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, namun harus lebih dari hal itu.<sup>7</sup>

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Dalam upaya menjembatani pemberdayaan masyarakat, pemerintah perlu melakukan tindakan yang dapat membantu proses pemberdayaan masyarakat tersebut. Pembangunan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta pencapaian taraf hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dan juga berkeadilan.

Seperti dalam QS-Al-Hujarat / : 10 tentang pemberdayaan masyarakat.



Terjemahnya :

*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.*<sup>8</sup>

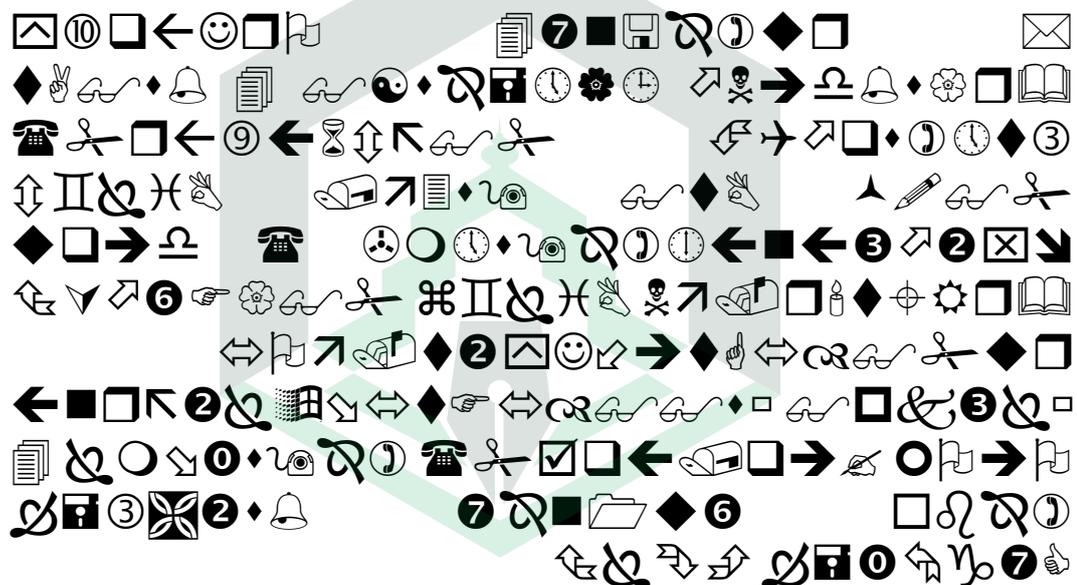
Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individualnya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat

<sup>7</sup> Penataan Desa, *Pentingnya Pembangunan Desa Dalam Pembangunan Nasional*. <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/pentingnya-pembangunan-desa-dalam-pembangunan-nasional/>. 14 juli 2021.

<sup>8</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya: *Q.S. Al-Hujarat : 10*, Tahun 2013

mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan, kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan antar sesama dengan saling membantu. Karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, dalam konteks pemberdayaan masyarakat ayat ini merupakan dorongan bagi semua pihak untuk terus bersama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat juga dalam QS. Hud / : 61 tentang pembangunan ekonomi.



Terjemahnya :

*Dan kepada kaum samud (kami utus) saudara mereka, saleh. Dia berkata, “wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)”<sup>9</sup>*

Makna dari ayat tersebut adalah kewajiban ummat manusia untuk mengelolah bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan dan perintah kepada

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya: Q.S. Hud : 61, Tahun 2013

ummat manusia untuk membangun jagat raya. Ayat ini erat kaitannya dengan pembangunan desa bahwa manusia diciptakan oleh Allah untuk membangun wilayahnya untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui program pembangunan desa.

Tugas pemerintah desa ini sangat berperan dalam mendorong masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Tanda kemajuan negara bisa ditengok dari maju tidaknya bagian terkecil, yaitu susunan pemerintah dipedesaan. Majunya perekonomian di pedesaan menjadi tanda bahwa negara mengalami perkembangan yang baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara**, alasan penulis untuk meneliti program pembangunan desa ini untuk mengetahui sejauh mana Program Pembangunan Desa dalam meningkatkan dan menggerakkan kemajuan ekonomi di wilayah desa tandung.

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian perlu dilaksanakan agar penelitian lebih terfokus, sempurna dan mendalam maka penulis membatasi diri yang berkaitan dengan “upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa dan

---

<sup>10</sup> Laily Purnawati, Olivia Inda Putri. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*, Jurnal UNITA. 2019: 1, [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as\\_sdt=0.5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DX0fVLo1maYkJ](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as_sdt=0.5#d=gs_qabs&u=%23p%3DX0fVLo1maYkJ).

faktor yang memengaruhi pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat”.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari gambaran umum di atas maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung?
2. Bagaimana faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat Desa Tandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung.
2. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat Desa Dandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada umumnya berupa pernyataan yang memberikan penekanan terhadap manfaat yang akan di dirasakan oleh kalangan akademik dan kalangan umum (masyarakat), serta pemerintah setelah memperoleh hasil dari penelitian yang di lakukan. Adapun manfaat daripada penelitian ini diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Agar diketahui seberapa besar upaya program pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan dapat dijadikan sebagai informasi terhadap pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian lanjutan terkait permasalahan ini.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan mahasiswa pada umumnya terkait program pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat baik di Desa Tandung Kecamatan Sabbang maupun di daerah lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat lebih paham terkait upaya pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program pembangunan agar dapat meningkatkan partisipasinya dan membangun desanya sendiri.

c. Bagi Pemerintah

Agar diketahui upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung dan faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat Desa Tandung dan menjadi langkah awal untuk memajukan perekonomian desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tandung.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan peneliti ini, penelitian terdahulu yang relevan yang dibutuhkan untuk membandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan kita lakukan. Penelitian relevan juga dapat digunakann untuk membantu memperoleh teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini, selain itu kita juga dapat memperoleh pengetahuan baru yang sesuai dengan apa yang diteliti nanti. Maka penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Penelitian yang ditulis oleh Laily Purnawati & Olivia Indah Putri dalam Jurnal dengan judul Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Strategi pemerintah desa waung dalam peningkatan kualitas ekonomi masyarakat melalui pembangunan sarana dan prasarana area persawahan desa, pengembangan industry kecil menengah, bantuan bibit dan pakan fermentasi hewan ternak. Dan inovasi yang dilakukan pemerintah desa waung untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat antara lain, pembangunan wisata baru didesa waung.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Laily Purnawati, Olivia Inda Putri. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*, Jurnal UNITA, 2021:1, [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam)

Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian kualitatif yang membahas tentang meningkatkan perekonomian masyarakat desa, kemudian perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang ditulis oleh Mutia Indriyani, dalam Skripsi dengan judul Strategi Pemerintah Desa dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Kampung Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah Kampung Jatibaru dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat ialah melalui penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat kampung. Strategi yang dilakukan pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kampung jatibaru sehingga masyarakat kampung jatibaru dapat menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi.<sup>12</sup> Persamaan pada penelitian ini terletak pada strategi dalam membangun perekonomian masyarakat, kemudian perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang di tulis oleh Ummi Nurul Hidayah, dalam jurnal dengan judul Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian

---

+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as\_sdt=0,5#d=gs\_qabs&u=%23p%3DX0fVLo1maYkJ

<sup>12</sup> Mutia Indriyani, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat di Kampung Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. SKRIPSI: 2021, [https://scholar.google.com/scholar?start=80&q=strategi+program+pembangunan+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_vlo=2021#d=gs\\_qabs&t=1669116449558&u=%23p%3DcGkYsdIfIvOJ](https://scholar.google.com/scholar?start=80&q=strategi+program+pembangunan+desa&hl=id&as_sdt=0,5&as_vlo=2021#d=gs_qabs&t=1669116449558&u=%23p%3DcGkYsdIfIvOJ).

ini adalah metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan. Perluasan pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan. Program pembangunan desa memahami bagaimana cara melaksanakan dan memasyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan, sarana dan prasarana dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kreativitas yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Pembangunan sarana dan prasarana memeberikan kemaslahatan karena masyarakat merasakan dampak terhadap perekonomian masyarakat.<sup>13</sup> Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan yang membahas program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, kemudian perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada lokasi, dan waktu penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Strategi**

Menurut Mudrajad yang dikutip startegi merupakan sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (*goals*) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan

---

<sup>13</sup> Umami Nurul Hidayah, *Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus desa tambak bulus kecamatan karangtengah demak)*. UIN Walisongo Semarang, 2020, [https://scholar.google.com/scholar?start=100&q=penelitian+terdahulu+mengenai+strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_ylo=32018#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DcGj237KZF0J](https://scholar.google.com/scholar?start=100&q=penelitian+terdahulu+mengenai+strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+desa&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=32018#d=gs_qabs&u=%23p%3DcGj237KZF0J).

industri. Strategi dapat disimpulkan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin sebuah organisasi dalam rangka menghadapi perubahan demi mencapai tujuan dari organisasi.

Terdapat empat tingkatan dalam sebuah strategi yaitu sebagai berikut :

a). *Enterprise Strategy*, Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar dari organisasi yang tidak dapat dikontrol. Kondisi masyarakat yang tidak terkendali pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik, dan kelompok sosial lainnya.

b). *Corporate Strategy*, Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut grand strategi yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.

c). *Business Strategy*, Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana pasaran ditengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para pengusaha, pada donator dan sebagainya. Semua ini dimaksud untuk dapat memperoleh keuntungan strategi yang sekaligus mampu menunjang berkembangannya organisasi ditingkat yang lebih baik.

d). *Functional Strategy*, Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain.

Strategi memiliki tiga peranan penting didalam sebuah organisasi yaitu ;

a). strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan. Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai kesuksesan, strategi merupakan suatu

bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.

b). Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi, strategi memberikan kesamaan arah bagi perusahaan.

c). Strategi sebagai target. Konsep strategi akan digabungkan dengan visi dan misi untuk menentukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.<sup>14</sup>

## 2. Pembangunan Desa

### a). Pengertian Pembangunan Desa

Menurut Simamora mengemukakan bahwa pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan, yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri.

pembangunan juga merupakan proses sistematis paling tidak terdiri atas tiga unsur:

1. Adanya input, yaitu bahan masukan konversi.
2. Adanya proses konversi, yaitu wahana untuk mengolah bahan masukan.

---

<sup>14</sup> Yessy Destiani. "Strategi Kepala Desa Srikaton Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata", Jurnal: Progres Administrasi Publik E-ISSN:2777-0206 P-ISSN: 2776-8511, Vol.2 No.1, Mei 2022. [https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_vlo=2022#d=gs\\_qabs&t=1657951931213&u=%23p%3DGY4AJVGOOTEJ](https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as_sdt=0,5&as_vlo=2022#d=gs_qabs&t=1657951931213&u=%23p%3DGY4AJVGOOTEJ)

3. Adanya output, yaitu sebagai hasil dari proses konversi yang dilaksanakan.

Proses sistematis dari suatu system akan saling berkaitan dengan subsistem dan system-sistem lainnya termasuk lingkungan internasional.

Tercermin dari UU Nomor 6 Tahun 2004 tentang desa menyebut bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasar prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian desa memiliki hak otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Salah satu bentuk otonomi desa adalah memilih pemerintahnya sendiri melalui pemilihan kepala desa. Selain itu desa juga berwenang membuat peraturan sendiri yang tertuang dalam peraturan desa, peraturan desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh kepala desa setelah dibahas dan disepakati bersama badan permusyawaratan desa.<sup>15</sup>

Pembangunan pedesaan dalam artian luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang menintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pembangunan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan

---

<sup>15</sup> Andi Ariadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.neliti.com](https://media.neliti.com/media).media PDF PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA – Neliti

kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu.<sup>16</sup> Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.<sup>17</sup>

Menurut Sondang P. Siagian mengartikan sebuah pembangunan desa adalah sebagai berikut : “ Pembangunan didefinisikan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintahan menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa dengan harapan kesejahteraan rakyat dapat tercapai”.

Pembangunan pedesaan merupakan proses pengembangan kemandirian. Pengembangan kemandirian akan dapat meningkatkan pendapatan, pendapatan akan dapat menciptakan kesejahteraan keluarga dalam upaya menghindarkan masyarakat pedesaan dari himpitan kemiskinan akan terentaskan. Pembangunan pedesaan pada umumnya digunakan untuk mewujudkan tindakan yang diambil dan inisiatif untuk meningkatkan taraf hidup di lingkungan non-urban, pedesaan, dan desa-desa terpencil.

Berkaitan dengan pembangunan desa maka ada beberapa masalah yang sering kali ditemui diberbagai desa yang perlu mendapat perhatian dan segera diantisipasi, diantaranya:

1. Terbatasnya ketersediaan sumber daya manusia yang baik dan profesional.

---

<sup>16</sup> Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta : PT. Pustaka Cides in do, 1996).

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa, Pasal 1 Ayat 9

2. Terbatasnya ketersediann sumber-sumber pembiayaan yang memadai, baik yang berasal dari kemampuan desa itu sendiri (internal) maupun narasumber dana dari luar (eksternal).
3. Belum tersusunnya kelembagaan sosial-ekonomi yang mampu berperan secara efektif.
4. Belum terbangunnya sistem dan regulasi yang jelas dan tegas.
5. Kurangnya kretivitas dan pasrtisipasi masyarakat secara lebih kritis dan rasional.

Pembangunan desa hendaknya mempunyai sasaran yang tepat sehingga sumber daya yang terbatas dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Beberapa sasaran yang dapat dikembangkan dalam suatu pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan ekonomi kerakyatan.
2. Pengembangan sumber daya manusia yang handal.
3. Pembangunan infrastruktur pedesaan.
4. Strategis pencapaian pembangunan desa.
5. Manajemen pembangunan desa.<sup>18</sup>

Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar dan politik) harus

---

<sup>18</sup> Sarpin, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa*, Jurnal Ilmiah. Administrasi Negara, 2020, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournalunigoro.com/sites/default/files/JURNAL%2520%2528sarpin%2529.pdf%ved=2ahUKEwiH19vt2K31AhV66XMBHZCPCDUO6sMDeqOIGRAC&usg=AovVaw0\\_7Dy3rdhEk9utewG2Bfau](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournalunigoro.com/sites/default/files/JURNAL%2520%2528sarpin%2529.pdf%ved=2ahUKEwiH19vt2K31AhV66XMBHZCPCDUO6sMDeqOIGRAC&usg=AovVaw0_7Dy3rdhEk9utewG2Bfau).

melihat keterkaitan antardesa, desa dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten, dan antar kabupaten.<sup>19</sup>

Pembangunan desa memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Karena pembangunan desa ini cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa, banyak hal yang harus dilaksanakan dalam hal pembangunan desa itu. Dalam pelaksanaannya pembangunan desa seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat pedesaan yang mandiri, maju, sejahtera, dan berkeadilan.<sup>20</sup> Karena pembangunan desa ini merupakan salah satu agenda besar untuk mengawal implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan dengan jalan fasilitasi, supervise, dan pendampingan.

#### b). Tujuan Pembangunan Desa

Pembangunan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk dipedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan

---

<sup>19</sup> Wahjudin, dalam Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-1, 2015.

<sup>20</sup> Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006.

penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (pelaku) dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.<sup>21</sup>

Tujuan pembangunan desa dinyatakan didalam Pasal 78 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2004 yaitu, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya pembangunan desa penting untuk mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong guna mewujudkan pengarus utama perdamaian dan keadilan sosial.

Tujuan pembangunan adalah identik dengan tujuan pembangunan Nasional, yaitu membangun manusia Indonesia seutuhnya dan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur materiel spiritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib, dan dinamis.<sup>22</sup>

Dalam sebuah pembangunan, maka akan terlaksana dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan awal. Secara khusus dari pembangunan desa yaitu, meningkatkan kemampuan kelembangaan masyarakat di tingkat desa dalam

---

<sup>21</sup> Andi Ariadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA](https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN%20PEMBANGUNAN%20DESA) – Nelti

<sup>22</sup> Pemdes Tamansari Kec Cibugel, *Pengertian, Tahapan dan Tujuan Pembangunan Desa*, (diakses pada tanggal 12 januari 2022). <https://tamansarideesa.blogspot.com/2019/05/pengertian-tahapan-dan-tujuan-.html?m=1>.

penyusunan perencanaan pembangunan secara partisipatif, meningkatkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan, dan menghasilkan keterpaduan antar bidang atau sektor dan kelembagaan dalam kerangka.

Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan desa dibagi menjadi 2 yaitu Pembangunan desa jangka panjang dan pembangunan desa jangka pendek :

Tujuan pembangunan desa jangka panjang yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pada pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan desa jangka pendek yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi dan dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.<sup>23</sup>

### 3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian yaitu serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Perekonomian mencakup semua aktivitas yang

---

<sup>23</sup> Adisasmita, Raharjo, *Pembangunan Pedesaan; Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013.

berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa disuatu daerah.<sup>24</sup>

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah *society* yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata Bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi, suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

Definisi lain tentang masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berinteraksi dalam waktu yang relative lama mempunyai adat istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun membentuk sebuah kebudayaan.<sup>25</sup>

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan dimasyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

---

<sup>24</sup> *Pengertian Ekonomi dan Perekonomian*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hlm.18, <https://repository.uin-suska.ac.id/PDF-pengertian-ekonomi-dan-perekonomian>.

<sup>25</sup> Bambang Tri Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkungan Wilis Di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017.

Produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan. Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik, secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.<sup>26</sup>

Di Indonesia kegiatan ekonomi masyarakat beragam yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor utama, hasilnya tersebut adalah bahan makanan. Hasil yang diperoleh seperti padi, jagung, kacang, kedelai, sagu atau umbi-umbian. Pertanian banyak menjadi mata pencaharian bagi masyarakat di Indonesia.

#### 2. Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai kemudian mengelolah dan memasarkannya barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Lahan perkebunan adalah lahan usaha pertanian yang luas biasanya terletak di daerah tropis atau subtropis, dimana digunakan untuk menghasilkan komoditas perdagangan (pertanian) dalam skala besar dan dipasarkan ketempat yang jauh, bukan untuk konsumsi lokal, hasil perkebunan ini seperti kayu atau rotan.

---

<sup>26</sup> Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, *Ekonomi Masyarakat*, Artikel, 2020: <http://digilib.uinsby.ac.id>.

### 3. Peternakan

Peternakan merupakan kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan, kemudian mengambil hasilnya dan dijual. Hasil peternakan itu seperti telur ayam, daging ayam, daging kambing, dan susu sapi.

### 4. Perikanan

Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan ikan. Perikanan dapat dikelompokkan seperti penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, dan pertambakan.

### 5. Perdagangan

Perdagangan merupakan kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang dijual berbeda-beda, biasa hasil dari pertanian, perikanan, atau perkebunan.

### 6. Perindustrian

Perindustrian merupakan kegiatan usaha yang mengolah barang-barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Biasanya dijual dalam jumlah yang besar, kemudian dijual sendiri atau lewat perantara.

### 7. Pertambangan

Pertambangan merupakan suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, dan dibawah permukaan air. Hasil kegiatan pertambangan itu seperti, minyak, gas bumi, batubara, pasir, besi, biji timah, maupun biji emas.

## 8. Jasa

Jasa merupakan kegiatan yang memberikan layanan atau jasa. Contohnya seperti transportasi atau pariwisata, dimana dipromosikan ke daerah luar.<sup>27</sup>

## 4. Masyarakat Pedesaan

### a. Pengertian Masyarakat Pedesaan

Menurut Darmansyah masyarakat desa/pedesaan adalah sejumlah penduduk yang merupakan kesatuan masyarakat dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang merupakan organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Dengan kata lain masyarakat desa adalah sejumlah penduduk yang tinggal didesa.

### b. Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat Pedesaan

Masyarakat pedesaan kehidupannya berbeda dengan masyarakat perkotaan, dalam memahami masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan tentu tidak akan mendefinisikannya secara universal dan obyektif tetapi berpatokan pada ciri-ciri masyarakat. Adapun ciri-ciri kehidupan masyarakat desa antara lain :

#### 1). Bekerja

Bekerja keras merupakan syarat penting untuk dapat bertahan hidup dalam masyarakat pedesaan di Indonesia. Di dalam masyarakat desa yang berdasarkan bercocok tanam, orang biasa bekerja keras dalam masa-masa tertentu, di dalam masa-masa yang paling sibuk adalah saat panen tiba keluarga petani tidak dapat menyelesaikan segala pekerjaan di ladang sendiri. Pada masa inilah

---

<sup>27</sup> Ari wlianto, *Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat*, Kompas.com, 19 Maret 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/19/194500969/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi-masyarakat?page=1>.

orang dapat menyewa tenaga buruh tani sesama warga desanya dengan memberi upah berwujud uang.

#### 2). Tolong Menolong

Aktifitas tolong menolong dalam kehidupan masyarakat desa banyak macamnya, misalnya dalam aktifitas kehidupan disekitar rumah tangga, dalam menyiapkan atau melaksanakan pesta dan upacara, serta dalam hal kecelakaan dan kematian, tolong menolong dengan kaum kerabat dalam hal pekerjaan pertanian, tolong menolong dengan warga desa yang letak tanahnya berdekatan, sikap dan kerelaan menolong dari orang-orang desa sangatlah kuat.

#### 3). Gotong Royong

Aktifitas-aktifitas kerja sama yang lain secara populer biasanya di sebut gorong royong. Hal itu adalah aktifitas kerja sama antara sejumlah besar warga desa untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang dianggap berguna bagi kepentingan umum, yang bisa disebut dengan “kerja bakti” atau bisa disebut sikap saling tolong menolong yang disertai dengan kerelaan, ketulusan, dan penuh semangat.

#### 4). Musyawarah

Musyawarah adalah satu gejala sosial yang ada dalam banyak masyarakat pedesaan pada umumnya. Artinya ialah, bahwa keputusan yang diambil dalam rapat tidak berdasarkan mayoritas, yang menganut suatu pendirian tertentu, melainkan seluruh rapat seolah-olah sebagai suatu badan. Perlu kita ketahui bahwa musyawarah tidak hanya bisa diartikan sebagai memecahkan suatu permasalahan namun juga sebagai suatu semangat untuk menjiwai seluruh kebudayaan dan

masyarakat. Tidak hanya dalam rapat-rapat saja tetapi juga dalam kehidupan sosial, warga dari suatu masyarakat yang berjiwa gotong royong yaitu diharapkan mampu bertukar pikiran atau pendapat supaya tidak merasa pendapatnya yang paling benar.<sup>28</sup>

#### c. Keadaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan

Mata pencaharian masyarakat pedesaan adalah pada bidang pertanian, perikanan, peternakan, pengumpulan hasil buatan kerajinan, perdagangan dan jasa-jasa atau buruh. Melihat tingkat mata pencaharian masyarakat pedesaan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya penghasilan.

Masyarakat pedesaan kebanyakan mata pencahariannya adalah petani. Masyarakat pedesaan yang berpenghasilan dari pertanian oleh Jhon Mellor dinyatakan sebagai masyarakat yang berpenghasilan rendah. Masyarakat pedesaan pada umumnya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga memiliki mata pencaharian dibidang usaha pertanian baik sebagai petani pemilik, petani penggarap maupun sebagai buruh tani dengan usaha sampingan. Namun demikian sangat jarang petani yang memiliki lahan sendiri, kebanyakan mereka pengelola lahan dengan hanya memiliki lahan yang sangat sempit.

Jika diikuti pendapat diantara para ahli, bahwa presentase kemiskinan terburuk terdapat di antara kaum tani, yang berarti bahwa daerah pedesaan adalah paling menderita oleh wadiah kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh mentalitas si miskin itu sendiri, minimnya keterampilan yang dimilikinya, ketidak

---

<sup>28</sup> Eny Rosyidah, "Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Perguruan Tinggi (studi kasus di desa bangelan kecamatan wonosari kabupaten malang), SKRIPSI: 2019, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4511/>.

mampuannya untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang disediakan dan peningkatan jumlah penduduk yang relative berlebihan.

Namun tidak semua masyarakat dipedesaan mengalami kemiskinan, karena masyarakat desa terbagi dalam beberapa lapisan yaitu : lapisan atas pada masyarakat pedesaan diduduki oleh warga desa yang kaya yang terdiri atas orang-orang pemilik perusahaan yang bermukim di desa, pemilik usaha tani yang besar, dokter dan para profesional yang lulusan perguruan tinggi. Sedangkan strata menengah dipedesaan misalnya guru sekolah, pemilik lahan usaha tani dalam ukuran menengah dan orang-orang berpenghasilan lumayan atau buruh termasuk kedalam kelas menengah. Sedangkan lapisan paling bawah adalah orang-orang yang bekerja sebagai buruh perusahaan desa, pelayan tokoh, para buruh tanaga kasar, dan mereka yang berpenghasilan rendah.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kehadiran program pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah diharapkan mampu memberikan peluang kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi. Pemerintah desa memiliki tugas untuk menjembatani masyarakat untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat, seperti dalam program pembangunan desa, pemerintah desa sangat berperan untuk mendukung dan mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting sebagai katalisator pembangunan tatanan masyarakat selain itu pemerintah tidak hanya mewujudkan kesejahteraan masyarakat saja, melainkan juga mewujudkan tatanan masyarakat

---

<sup>29</sup> Eny Rosyidah, "Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Perguruan Tinggi (studi kasus di desa bangelan kecamatan wonosari kabupaten malang)", SKRIPSI: 2019, <http://etheses.uin-malang.ac.id/4511/>.

yang baik diberbagai aspek kehidupan karena pemerintah bertugas selaku Pembina, pengayom, dan pelayanan masyarakat. Sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pendapatan perekonomian masyarakat.

Untuk memperjelas alur kerangka pikir, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir dibawah ini.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan sistem pengumpulan data pada sebuah data alami dengan tujuan menafsirkan gejala yang terjadi dimana penelitian adalah alat kunci. Pengambilan sampel sumber informasi dilakukan secara menetap dan pengambilan sampel sumber dari suatu populasi, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis informasi bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (kualitatif), dan hasil penelitian kualitatif lebih menegaskan makna dibandingkan generalisasi.<sup>30</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan merupakan suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menyediakan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu kejadian atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.<sup>31</sup>

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu**

Manajemen waktu adalah proses pengendalian waktu berdasarkan suatu rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan telah dipertimbangkan

---

<sup>30</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

<sup>31</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1, Bandung: Alfabeta, 2017.

berdasarkan kemungkinan-kemungkinan yang kemudian harus dilakukan pengontrolan dalam prosesnya agar maksimal.<sup>32</sup> Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan maret s/d april 2022.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan, agar penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sesuai dan sempurna maka penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.<sup>33</sup> Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wilayah desa tandung kecamatan sabbang.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis, fokus penelitiannya dalam hal ini mengenai bagaimana upaya pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung. Dan faktor yang memengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa tandung.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>32</sup> Pikir Bisnis 5 tips manajemen waktu yang baik 03 November 2019. [http://web.archive.org/we/20191103055052/http://pikirbisnis.com/manajemen-waktu/Minggu 12 september 2021](http://web.archive.org/we/20191103055052/http://pikirbisnis.com/manajemen-waktu/Minggu%2012september2021)

<sup>33</sup> Dr. Rukin, S.pd., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Cetakan: 1, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian.<sup>34</sup> Untuk penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara kepada responden yang dalam hal ini adalah pemerintah setempat, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada atau lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Dengan kata lain data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal relevan terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, buku elektronik dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan judul yang telah diangkat, serta dokumen yang berasal dari kantor desa tandung.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah *human instrument* yang memiliki tugas menentukan fokus dari penelitian, mengumpulkan data, menentukan informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan

---

<sup>34</sup> Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Jambi, Putaka, Cetakan 1, ISBN: 978-602-51453-3-9, Desember 2017.

<sup>35</sup> *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Jambi, Putaka, Cetakan 1, ISBN: 978-602-51453-3-9, Desember (2017).

menarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadi kunci dalam penelitian kualitatif.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif akan tetapi saat fokus penelitian sudah jelas, bisa saja dalam instrument penelitian berkembang sehingga nantinya diharapkan bisa melengkapi data kemudian dibandingkan data yang telah ditentukan saat wawancara dan observasi. Guna mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan.<sup>36</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

##### **1. Observasi non-partisipan**

Observasi yaitu teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta melakukan pencatatan terhadap gejala yang diteliti, dari hasil observasi ini akan dilakukan cek ulang agar diperoleh informasi yang lengkap, mendalam serta utuh. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>37</sup> Didalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>38</sup> Peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dengan cara mengunjungi selama 4-6 kali untuk memperoleh informasi yang relevan.

---

<sup>36</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

Observasi dilakukan di desa tandung yang nantinya observasi akan di fokuskan kepada beberapa pemerintah setempat, tokoh pemuda, dan masyarakat.

## 2. Wawancara (interview)

Peneliti dalam hal ini aktif bertanya kepada narasumber dalam memperoleh jawaban atau tanggapan. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, metode yang digunakan adalah metode primer yaitu data yang dihasilkan dari wawancara merupakan data yang utama dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan rumusan masalah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data atau informasi berupa pemeriksaan dokumentasi secara sistematis yang berkaitan dengan objek penelitian, nantinya peneliti akan mengambil data pada informan peneliti tersebut berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar.

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan memuat foto-foto kegiatan program desa serta rekaman wawancara yang akan dilakukan dengan para pemerintah desa, masyarakat, dan tokoh pemuda.

## 4. Library Research (penelitian pustaka)

Dalam teknik kepastakaan peneliti melakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur (kepastakaan), baik berupa browsing di internet, buku, catatan, hasil kajian dari penelitian terdahulu, catatan perkuliahan atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, serta sumber-sumber lain yang relevan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran

secara teoritis. Hal ini juga dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan parakteknya dilapangan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah rumusan terpenting dalam sebuah penelitian, baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Sebaliknya teknik yang benar dengan data yang tidak valid dan reliable akan memberikan hasil yang berlawanan dan bertentangan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>39</sup>

Adapun analisis data yang digunakan antara lain :

#### **1. Mengumpulkan Data**

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif, yaitu data yang berbentuk informasi baik itu lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Kemudian data dikelompokkan agar dapat dibedakan mana data dibutuhkan dan mana data yang tidak dibutuhkan. Setelah data

---

<sup>39</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Perndidikan*, ISBN: 978-602-5774-41-6, Cetakan 1, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

dikelompokkan, selanjutnya penulis menjabarkan dalam bentuk teks agar lebih mudah dimengerti.<sup>40</sup>

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang peneliti dalam memperoleh informasi dengan menggunakan berbagai teknik. Biasanya peneliti akan lebih memfokuskan informasi agar lebih terarah, kemudian membagi atas beberapa bagian menurut golongannya masing-masing, setelah penelitian akan mengarahkan dan membuang informasi yang tidak penting. Data yang akan direduksi adalah data yang hanya berkaitan dengan permasalahan yang diperoleh peneliti.<sup>41</sup>

## 3. Penyajian Data

Dalam penyajian data peneliti akan menentukan pola-pola yang dianggap berarti untuk kemudian dapat menentukan beberapa informasi yang akan menjadi hasil akhir. Dalam analisis ini informasi yang ada merupakan informasi yang sistematis dapat berupa bagan, grafik, matriks, dan lain-lain yang disusun agar menjadi berita yang terpadu dan lengkap.<sup>42</sup>

## H. Definisi Istilah

Dalam penelitian definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usul, definisi istilah lebih dititik beratkan pada pengertian yang diberikan oleh penelitian berdasarkan kajian teoritik. Definisi istilah adalah

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.

<sup>41</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian, Edisi 1*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2016).

<sup>42</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018).

sesuatu yang disusun oleh peneliti dari kajian pustaka akan tetapi dilengkapi dengan pengambilan data lapangan.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam judul penelitian, maka peneliti memberikan definisi yang dimaksudkan dengan untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut ;

#### 1. Pembangunan

Pembangunan adalah perubahan menuju pola-pola masyarakat yang memungkinkan realisasi yang lebih baik dari nilai-nilai kemanusiaan, yang memungkinkan suatu masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap lingkungannya dan terhadap tujuan politiknya, dan yang memungkinkan warganya memperoleh kontrol yang lebih terhadap diri mereka sendiri.<sup>44</sup>

#### 2. Desa

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2004 tentang desa menyebut bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasar prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Piton Setya Mustafa Et Al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, 2020.

<sup>44</sup> Andi Ariadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA – Nelti](https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN%20PEMBANGUNAN%20DESA%20-%20Nelti)

<sup>45</sup> *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA – Nelti](https://media.nelti.com/media/PDF/PERENCANAAN%20PEMBANGUNAN%20DESA%20-%20Nelti)

### 3. Perekonomian

Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan.<sup>46</sup>

### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi, suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.<sup>47</sup>



---

<sup>46</sup> *Pengertian Ekonomi dan Perekonomian*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, <https://repository.uin-suska.ac.id/PDF-pengertian-ekonomi-dan-perekonomian>.

<sup>47</sup> Bambang Tri Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkungan Wilis Di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Tandung

Desa Tandung merupakan salah satu desa tertua di kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk 1954 pasca Indonesia merdeka. Dulunya desa Tandung bernama Padang Sari yang artinya tanah yang luas dan subur, setelah adanya pemberontakan DI/TII (Darul Islamiah/Tentara Islam Indonesia) di Sulawesi Selatan nama Padang Sari diganti menjadi Desa Tandung. Kata Tandung memiliki arti yaitu wilayah yang dikelilingi oleh dua sungai yaitu sungai Rongkong dan sungai Salu Paku. Kata Tandung diambil dari bahasa Luwu yaitu *Tandung-tandung* yang berarti tanah yang dikelilingi oleh sungai.

Desa tandung merupakan salah satu desa terakhir dikecamatan sabbang yang berbatasan langsung dengan desa Kanandede Kecamatan Rongkong disebelah barat, Kecamatan Lamasi disebelah utara, Kecamatan masamba disebelah selatan dan desa Parara disebelah timur. Satu-satunya akses jalan menuju desa Tandung yaitu melalui jalan poros Sabbang-Seko.

Secara keseluruhan desa Tandung mempunyai luas wilayah (Ha) 2.744 dengan titik coordinator 119.961227 BT / -2.619483 LS. Desa Tandung merupakan desa berkembang dengan klasifikasi swadaya kategori lanjut.

Sejak terbentuknya, desa Tandung memiliki lima dusun yaitu dusun Tandung, Salu Paku, Buka, Tanete dan dusun Malelara. Masyarakat desa tandung sudah mendalami wilayah ini secara turun temurun dan hidup dalam keadaan

damai dan tentram, yang memiliki silsilah keturunan serta adanya hubungan kuat yang terbangun dengan lingkungan hidupnya sejak dulu, mengingat keadaan dimasa lampau masyarakat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan dengan cara bercocok tanam bahkan menurut sejarah jauh sebelum Indonesia merdeka masyarakat desa tandung sudah tinggal di wilayah tersebut.

Desa terluar dikecamatan sabbang tersebut merupakan bagian dari wilayah Kedatuan Luwu berdasarkan pemberian gelar Tomokaka dan pembentukan pemangku adat oleh Pajuang Luwu dan sejak terbentuknya desa tandung dari 1954 hingga saat ini.

Masyarakat desa tandung merupakan masyarakat majemuk yang memiliki dua kepercayaan yaitu islam dan Kristen adanya hubungan yang baik antara tokoh masyarakat dan pemangku agama membuat masyarakat hidup berdampingan dan damai, hal ini sesuai dengan semboyan Negara Republik Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika” artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan itu secara turun temurun dipegang teguh oleh masyarakat desa Tandung.

Semua dusun yang ada di desa tandung memiliki fasilitas rumah ibadah, empat dari lima dusun yaitu Tandung, Salu Paku, Malelara dan Buka memiliki fasilitas rumah ibadah yaitu masjid, sementara di dusun Tanete memiliki fasilitas rumah ibadah yaitu gereja. Fasilitas pendidikan yang ada di desa tandung yaitu satu taman kanak-kanak (TK) mawar tandung, satu sekolah dasar negeri (SDN) 024 tandung, dan satu sekolah menengah pertama negeri (SMPN) 02 sabbang.

Secara Geografis letak wilayah desa tandung berada di daerah pegunungan yang dimana kehidupan masyarakatnya mayoritas sebagai petani, komoditi

utamanya yaitu cokelat, padi dan durian. Tanah yang subur merupakan faktor pendukung yang sangat membantu masyarakat dalam bercocok tanam.

Budaya gotong royong masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat desa tandung dimana hal itu dapat dilihat ketika ada pekerjaan di lingkungan masyarakat semuanya dikerjakan secara bersama-sama dengan melibatkan semua lapisan masyarakat, menurut kepercayaan masyarakat setempat pekerjaan apapun ketika dikerjakan bersama-sama akan terasa lebih mudah. Budaya gotong royong merupakan kebiasaan yang harus dijaga dan dilestarikan mengingat para leluhur dan nenek moyang mereka sudah melakukan hal tersebut sejak dahulu kala.

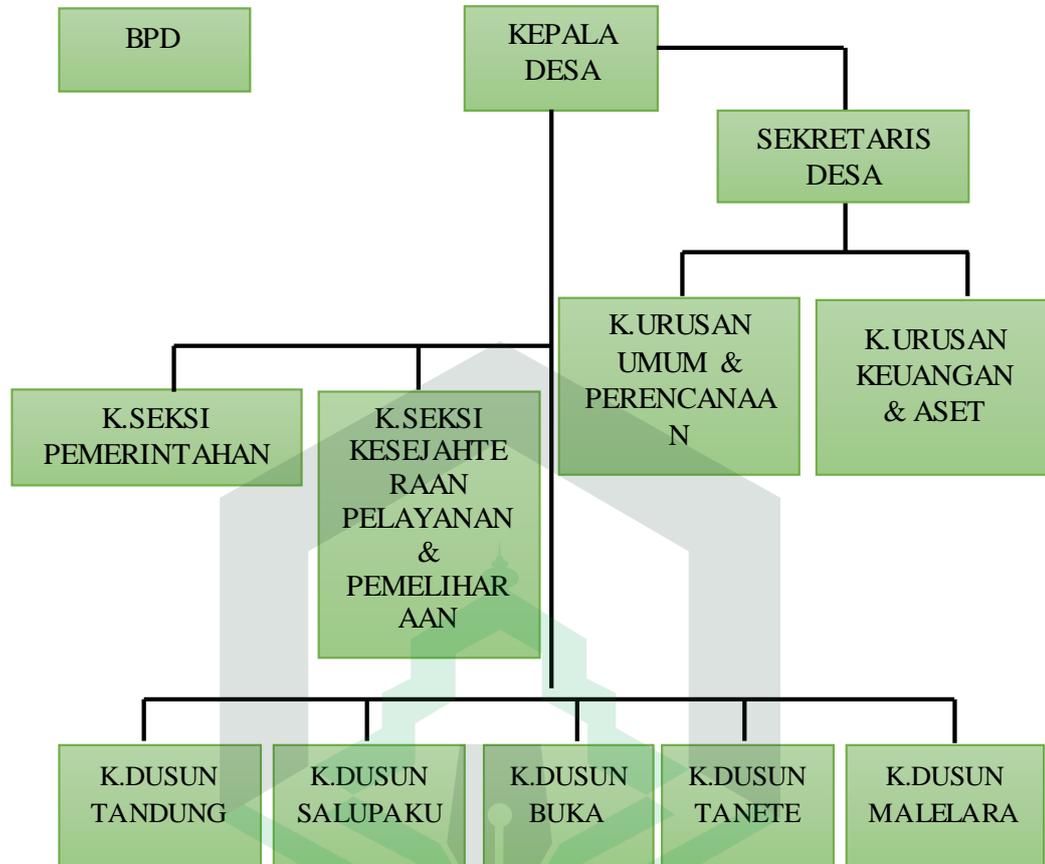
## 2. Peta Wilayah Desa Tandung



Gambar 4.1 Peta wilayah desa tandung

### 3. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tandung



Gambar 4.2 Struktur organisasi pemerintahan desa tandung

Keterangan :

Kelapa Desa : Hisbullah. S.S

Sekretaris Desa : Muh. Farid Arsyad

Kepala Urusan Keuangan dan Aset : Sri Anggun

Kepala Urusan Umum dan Perencanaan : Muh. Arpa

Kepala Seksi Pemerintahan : Reskiawan

Kepala Seksi Kesejahteraan Pelayanan & Pemeliharaan : Haniska Indriani

Kepala Dusun Tandung : Mukmin

Kepala Dusun Salu Paku : Eka Susanti

Kepala Dusun Buka : Sapar Pandi

Kepala Dusun Tanete : Herlin

Kepala Dusun Malelara : Muh. Al Azhari, S.H

#### **4. Visi dan Misi Desa Tandung**

##### 1. Visi

Visi desa tandung kecamatan sabbang adalah terciptanya desa tandung yang ”MAJU” (mandiri, aman, sejahtera, dan religius).

##### 2. Misi

- a). Menyelenggarakan pemerintahan bersih, bebas dari korupsi dan bentuk-bentuk penyelewengan yang lain.
- b). Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c). Meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung, pengentasan kemiskinan, melalui konsep 3P (perubahan pola pikir, pemwilayahan komoditas dan petik olah)
- d). Pengelolaan BUMDES sebagai lembaga yang mengelola produktivitas usaha masyarakat.
- e). Meningkatkan mutu layanan kesehatan di desa melalui program desa sehat.
- f). Meningkatkan infrastruktur irigasi pertanian serta meningkatkan hasil pertanian masyarakat melalui program mandiri pangan.
- g). Menjadikan masyarakat sehat melalui program gerakan desa sehat.
- h). Meningkatkan pendidikan baik formal maupun nonformal melalui program gerakan kampung cerdas.
- i). Menaikkan insentif guru TPA, kader posyandu, pengurus masjid dan guru sekolah minggu.
- j). Meningkatkan kegiatan keagamaan.

- k). Meningkatkan pengelolaan wisata alam.
- l). Mengorganisir kaum muda desa tandung dan meningkatkan perannya sebagai kader pembangunan dan kader kepemimpinan masa depan.
- m). Menjalin kerja sama dengan semua pihak untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat.
- n). Pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dalam desa tandung berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat.<sup>48</sup>

## 5. Data Penduduk Desa Tandung

### a). Jumlah Penduduk Desa Tandung Secara Keseluruhan

Tabel 4.1

No.	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
			Laki-laki	Perempuan	
1	Tandung	86	170	155	325
2	Salu Paku	87	172	165	337
3	Buka	42	87	75	162
4	Tanete	29	67	58	125
5	Malelara	78	143	141	284
Jumlah Total		332 KK	639	594	1.233 Jiwa

*Sumber : Profil Desa Kelurahan Desa Tandung*

### b). Rekapitulasi Jiwa Perkelompok Umur

Tabel 4.2

No	Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Usia 0 – 6 Tahun	43	22	65
2	Usia 7 – 12 Tahun	94	47	141
3	Usia 13 – 16 Tahun	20	126	156
4	Usia 17 – 25 Tahun	196	69	265
5	Usia 26 – 40 Tahun	147	170	317
6	Usia 41 – 55 Tahun	94	82	176
7	Usia 56 – 65 Tahun	30	30	60
8	Usia 66 – 75 Tahun	20	16	36
9	Usia 75 > Tahun	19	8	27
Jumlah Total		667	566	1.233 Jiwa

<sup>48</sup> Arsip Desa Tandung, 22 maret 2022

*Sumber: Profil Desa Kelurahan Desa Tandung*

c). Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tabel 4.3

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tamat SD/Sederajat	198	164	362
2	Tamat SMP/Sederajat	50	38	88
3	Tamat SMA/Sederajat	60	88	148
4	Tamat/D-1/Sederajat	2	2	4
5	Tamat/D2/Sederajat	5	2	7
6	Tamat/D3/Sederajat	1	2	3
7	Tamat/S1/Sederajat	12	10	22
	Jumlah Total	328	306	634 Jiwa

*Sumber: Profil Desa Kelurahan Desa Tandung*

d). Rekapitulasi Penduduk Perkelompok Pekerjaan

Tabel 4.4

No	Pekerjaan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Petani	173	149	322
2	Pegawai Negeri Sipil	3	1	4
3	TNI/ Polri	2	0	2
4	Guru Swasta	2	8	10
5	Bidan	0	7	7
6	Karyawan Perusahaan Swasta	24	0	24
7	Wiraswasta	23	4	27
8	Tidak Punya Pekerjaan Tetap	65	22	87
9	Belum Bekerja	220	252	472
10	Pelajar	110	150	260
11	Pensiunan	1	0	1
12	Pelayaran	6	0	6
13	Dukun Tradisional	2	1	3
14	Tokoh Agama	8	0	8
	Jumlah Total	639	594	1.233 Jiwa

*Sumber: Profil Desa Kelurahan Desa Tandung*

## 6. Upaya Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tandung

### 1. Percepatan Pembangunan

Percepatan pembangunan yaitu proses, upaya ataupun tindakan untuk pemberdayaan yang dilakukan dengan terencana, terkoordinasi, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat didaerah tertinggal.

Seperti dari hasil wawancara dengan sekretaris Desa Tandung mengungkapkan :

“Kami sebagai pemerintah desa melakukan strategi percepatan pembangunan dari waktu yang telah ditetapkan seperti pembangunan desa tahun 2021 yang seharusnya dilaksanakan pada bulan juni dimajukan pada bulan februari begitupun dengan pembangunan tahun 2022 seharusnya dilaksanakan dibulan juni dimajukan dibulan maret mengapa agar masyarakat dapat merasakan manfaatnya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat”.<sup>49</sup>

Seperti halnya yang dikatakan oleh bapak Safar Fandi selaku masyarakat di Desa Tandung mengungkapkan bahwa :

“Pembangunan desa bertujuan untuk menguatkan taraf hidup masyarakat desa dan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di desa tersebut”.<sup>50</sup>

Berikut adalah program pembangunan desa tandung:

Tabel 4.5

Daftar jenis program pembangunan desa tandung tahun 2021

No	Jenis Program Desa Tahun 2021	Jumlah Anggaran
1	Pembangunan prasarana desa	Rp 16.455.500,00
2	Pembuatan plat dekker dusun salupaku	Rp 331.938.600,00

<sup>49</sup> Muh.Farid Arsyad. Sekretaris Desa Tandung. *Wawancara*, Dikantor Desa Tandung, Selasa 22 Maret 2022

<sup>50</sup>Safar Fandi. Masyarakat Desa Tandung. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Malelara 08 Maret 2022

3	Rehab jembatan dusun malelara	Rp 224.144.800,00
4	Rehab jembatan dusun buka	Rp 224.144.800,00
5	Pembangunan air bersih dusun tanete	Rp 57.017.600,00
6	Pembangunan pembukaan jalan tani dusun tandung	Rp 68.095.500,00
<b>Total</b>		<b>Rp 697.652.000,00</b>

*Sumber* : Arsip data desa tandung tahun 2021<sup>51</sup>

Tabel 4.6

Daftar jenis program pembangunan desa tandung tahun 2022

No	Jenis Program Desa Tahun 2022	Jumlah Anggaran
1	Pembangunan talud jalan tani	Rp 127.046.000,00
2	Pembuatan jembatan dusun salupaku	Rp 45. 259.000,00
3	Pembangunan platduecker desa tandung	Rp 9.753.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 182.058.000,00</b>

*Sumber* : Arsip data desa tandung tahun 2022<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara diatas program pembangunan desa yang dilaksanakan, Pemerintah Desa Tandung melakukan strategi percepatan pembangunan seperti dari data jenis program pembangunan diatas dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, program pembangunan desa tahun 2021 yang seharusnya dilaksanakan dibulan juni dimajukan dibulan february begitupun dengan program pembangunan desa tahun 2022 yang seharusnya dilaksanakan dibulan juni dimajukan dibulan maret tujuannya agar masyarakat dapat merasakan dampak dari pembangunan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tandung.

<sup>51</sup> Arsip Data Desa Tandung Tahun 2021, *Dokumentasi* 22 Maret 2022

<sup>52</sup> Arsip Data Desa Tandung Tahun 2022, *Dokumentasi* 20 April 2022

Program pembangunan di Desa Tandung telah dilaksanakan. Perubahan-perubahan dalam berbagai aspek telah terlihat, dalam pelaksanaan pembangunan khususnya, Pemerintah Desa Tandung sendiri menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat dan kebutuhan masyarakat Desa Tandung. Dalam hal ini pihak Pemerintah Desa Tandung melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan. Pemerintah desa tandung melaksanakan program pembangunan desa sebagai upaya wadah tempat masyarakat untuk mengoptimalkan pendapatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Berikut upaya pemerintah desa dalam strategi program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung adalah :

a. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan merupakan sadar dan sistematis dari pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.<sup>53</sup> Desa tandung merupakan salah satu desa dikecamatan sabbang, desa tersebut sedang mengalami pembangunan salah satunya dibidang infrastruktur seperti pembangunan jalan tani, pembangunan rabat beton setiap dusun dan pembangunan jembatan. Dampak dari pembangunan infrastruktur bagi masyarakat desa tandung merasakan dampak baik dari pembangunan yang ada seperti pembangunan jalan tani yang bisa memudahkan masyarakat dalam bertransportasi sehingga masyarakat mudah

---

<sup>53</sup> Yoga Hariyanto, Dkk. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 12 (1) 2021, [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=upaya+pemerintah+desa+di+sektor+pembangunan+desa&hl=id&assdt=0,5&as\\_ylo=2021#d=gs\\_qabs&t=1654933239588&u=%23p%3Dk11HdEkL DU4J](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=upaya+pemerintah+desa+di+sektor+pembangunan+desa&hl=id&assdt=0,5&as_ylo=2021#d=gs_qabs&t=1654933239588&u=%23p%3Dk11HdEkL DU4J)

dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti membawa hasil panen pertaniannya untuk dijual dalam hal ini setidaknya mengurangi tenaga pekerja agar upah yang didapat dari hasil pertanian tidak lagi digunakan untuk menggaji pekerja.

“Menurut saya program pembangunan desa yang ada di desa tandung khususnya pembangunan infrastruktur sudah nampak dan merata di setiap dusun contohnya seperti rehabilitasi pembangunan jembatan gantung di setiap dusun, pembangunan jalan tani di setiap dusun, dan pembangunan jalan antar dusun”.<sup>54</sup>

Dalam wawancara dengan ketua BPD desa tandung, dikatakan bahwa :

“Adapun kondisi masyarakat desa tandung sebelum dan sesudah adanya program pembangunan desa yaitu, sebelum adanya pembangunan desa masyarakat sangat sulit aksesnya kekebun atau sawah kemudian sesudah adanya pembangunan desa sudah bisa teratasi sehingga masyarakat lebih mudah untuk mengakses hasil pertaniannya”.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa dengan adanya pembangunan jembatan gantung, jalan antar dusun dan jalan tani yang dilakukan pemerintah desa tandung di setiap dusun diharapkan dapat mempermudah jalannya perekonomian masyarakat di desa tandung. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah desa tandung, pastinya berdasarkan apa yang menjadi usulan dari setiap masyarakat, hal ini dimaksud agar pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah benar-benar dapat dirasakan manfaatnya. Akan tetapi lahan yang ada di desa tandung masih terbilang sempit, karena masyarakat desa tandung menggunakannya untuk lahan pertanian.

Dalam wawancara dengan masyarakat Desa Tandung dikatakan bahwa :

“Keadaan perekonomian masyarakat desa tandung sebelum adanya program pembangunan desa masuk dalam kelas menengah atau middle class yang berarti kelompok masyarakat yang mampu mencukupi dirinya sendiri. Sumber penghasilan masyarakat desa tandung umumnya adalah pertanian seperti padi,

---

<sup>54</sup> Arwan S. Masyarakat. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Malelara, 24 Maret 2022

<sup>55</sup> Muh. Gusti. Ketua BPD Desa Tandung. *Wawancara*. 18 Maret 2022

coklat, dan merica. Setelah adanya program pembangunan desa melalui pembangunan prasarana desa (pembukaan akses jalan dan sebagainya) memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendistribusikan (mobilitas) hasil pertanian masyarakat, pembangunan ini tentunya memberikan kemudahan dan keuntungan kepada masyarakat dalam mengelolah/menggarap lahan yang masih kosong.”<sup>56</sup>

Adapun beberapa hasil wawancara masyarakat terkait pendapatan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya program pembangunan desa :

No	Pekerjaan	Jumlah Pendapatan
1	Tukang Dross	“Saya selaku tukang dross pendapatan yang saya dapatkan sebelum adanya program pembangunan desa itu hanya Rp. 2. 000.000, kemudian setelah adanya program pembangunan desa pendapatan yang saya peroleh Rp. 2.500.000 sampai Rp. 3.000.000 pendapatan saya meningkat dikarenakan akses jalan lebih mudah bisa dross padi dipinggir rabat beton jalan tani”. <sup>57</sup>
2	Penjual Beras	“Saya selaku penjual beras merasakan dampak dari program pembangunan desa dimana sebelumnya akses jalan sulit tidak bisa dilalui kendaraan, untuk membawa hasil panen dengan cara dipikul harus menggaji pekerja untuk membawa hasil panen. Adapun hasil pendapatan saya peroleh saat itu Rp. 300.000/karung dari hasil penjualan beras sebagian digunakan untuk menggaji pekerja, Setelah adanya program pembangunan desa akses jalan lebih mudah sudah bisa dilalui kendaraan sehingga tidak lagi menggaji pekerja dan pendapatan saya peroleh Rp. 500.000/karung dari penjualan beras”. <sup>58</sup>
3	Pengelola Sagu	“Pendapat saya sebagai pengelola sagu program pembangunan desa memberikan dampak positif, dimana sebelum adanya program pembangunan desa tempat mengelolah sagu selain aksesnya sulit juga jauh sehingga dibutuhkan banyak tenaga untuk membawa sagu ke tempat penjualan otomatis memakan biaya lagi, saat itu hasil pendapatan dari

<sup>56</sup> Yogi Yadi Putra. Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Malelara, 24 November 2022

<sup>57</sup> Arsan. Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Buka, 24 November 2022

<sup>58</sup> Anwar. Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Malelara, 24 November 2022

penjualan sagu Rp. 200.000 dari 4 balabba sagu saat itu harga sagu/balabba lima puluh ribu rupiah, setelah adanya program pembangunan desa pendapatan saya Rp. 360.000 dari 6 balabba, karena aksesnya ke tempat mengolah sagu lebih muda sagu dapat dibawa menggunakan kendaraan sehingga mengurangi biaya”.<sup>59</sup>

Adapun kendala yang dihadapi pembangunan desa sehingga menjadi hambatan dalam pembangunan seperti dalam wawancara sekretaris desa tandung dikatakan bahwa ;

“Kendala yang dihadapi pembangunan desa yaitu lahan pembuatan jalan tani yang susah, lahan pertanian masyarakat yang sempit, adanya pengaruh iklim yang tidak menentu dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mendukung pembangunan perekonomian. Sehingga pemerintah desa dengan masyarakat melakukan musyawarah terkait kendala yang ada dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa dengan adanya pembangunan desa ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat”.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan program pembangunan desa memang tidak lepas dari berbagai masalah atau kendala namun tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa program pembangunan desa tidak dapat terealisasi dalam hal ini dibutuhkan masyarakat dan pemerintah melakukan musyawarah untuk menyelesaikan masalah, pemerintah memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa program pembangunan yang akan dilaksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat seperti pembangunan jalan tani dapat mempermudah masyarakat untuk mendistribusikan hasil pertaniannya.

#### b. Pembangunan Sektor Pertanian

Pembangunan desa sangat berperan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini pembangunan desa tandung disektor pertanian,

<sup>59</sup> Andri. Masyarakat, *Wawancara*, Dikediaman Dusun Salupaku, 24 November 2022

<sup>60</sup> Muh.Farid Arsyad. Sekretaris Desa Tandung. *Wawancara*, Dikantor Desa Tandung, Selasa 22 Maret 2022

pemerintah diharapkan mampu menyediakan kebutuhan pertanian karena masyarakat desa tandung 97% didominasi petani dan pekebun.

“Pemerintah desa tandung menganggarkan dana yang di ambil dari dana desa kerja sama dengan kelompok tani untuk pembelian pupuk cair maupun non cair dan kemudian diberikan kepada masyarakat tujuannya yaitu agar masyarakat lebih mudah memperoleh kebutuhan pertaniannya, dan pemerintah juga menyiapkan sarana dan prasarana seperti traktor untuk membajak sawah, dros, dan pabrik padi agar memudahkan masyarakat dalam mengolah hasil pertaniannya”.<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara diatas pemerintah desa tandung bekerja sama dengan kelompok tani menyiapkan bibit pertanian dan pupuk baik itu pupuk cair maupun non cair agar masyarakat lebih mudah memperoleh kebutuhan pertaniannya. Kemudian pemerintah desa tandung juga menyiapkan kebutuhan prasarana seperti traktort untuk menggarap sawah, dross, dan pabrik pagi, sehingga kedepannya dapat menghasilkan panen yang unggul dan menghasilkan nilai jual yang berkualitas sehingga dapat menambah nilai perekonomian bagi masyarakat.

## **2. Pembinaan Masyarakat**

### **a. Penyuluhan dan Pelatihan**

Masyarakat desa tandung didominasi pekerja sebagai petani dan pekebun sehingga upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi selain dari menyediakan pupuk bibit pertanian yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan melakukan kerja sama antara pemerintah desa dengan kelompok tani untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan langsung kepada masyarakat agar dapat mengenali jenis bibit, obat, dan pupuk yang baik, dan cara bercocok tanam yang baik sehingga menghasilkan panen yang unggul. Selalu melakukan

---

<sup>61</sup> Muh.Farid Arsyad. Sekretaris Desa Tandung. *Wawancara*, Dikantor Desa Tandung, Selasa 22 Maret 2022

pemantauan program yang sudah ada dengan menggunakan manajemen yang baik agar mampu berkembang dengan baik.

“Banyak petani-petani yang belum paham tentang cara bertani yang baik dan benar, mereka hanya mengikuti pendahuluan-pendahuluannya dalam bercocok tanam, sedangkan ilmu pertanian makin hari makin berkembang dan makin banyak pula cara penanganannya. Maka dari itu diharapkan adanya penyuluhan dan pelatihan sehingga kedepannya petani dapat menghasilkan panen yang baik dan ilmu yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam bercocok tanam”.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara diatas upaya pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung yaitu selain dari menyediakan pupuk yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan yang telah dilakukan seperti pengenalan tentang bibit, jenis obat-obatan, jenis pupuk. Sedangkan pelatihan yaitu pelatihan tentang cara bercocok tanam, pelatihan tentang pemberian obat dan pupuk. Dengan pelatihan yang di lakukan oleh pemerintah desa dalam hal ini dibantu oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) dapat membantu petani dalam melakukan pekerjaannya dengan lebih profesional dan terlatih.

#### b. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa memiliki peranan yang sangat penting untuk melihat bagaimana kegiatan pembangunan desa dapat berjalan secara efektif. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Tandung tidak lepas dari partisipasi masyarakat oleh sebab itu perencanaan pembangunan sebuah desa berjalan sesuai yang diharapkan.

“Partisipasi desa sangat tinggi khususnya dalam bidang pemberdayaan dan pembangunan desa”.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Sari, Masyarakat. *Wawancara* Dikediaman Dusun Tandung, 24 Maret 2022

<sup>63</sup> Muh.Farid Arsyad. Sekretaris Desa Tandung. *Wawancara*, Dikantor Desa Tandung, Selasa 22 Maret 2022

Mewujudkan keberhasilan pembangunan, inisiatif dan kreatifitas dari anggota masyarakat dibutuhkan juga motivasi dan dorongan dari pemerintah desa agar tidak terjadi suatu kelemahan dalam partisipasi masyarakat. Pemerintah desa diharapkan selalu mengontrol untuk memberikan sosialisasi dan dorongan terhadap kegiatan apa yang dikerjakan sehingga dapat juga menjadi motivasi tersendiri bagi masyarakat.

“Menurut pendapat saya partisipasi masyarakat sangat tinggi karena adanya pembangunan desa maka masyarakat yang terlibat langsung untuk melaksanakannya. Sehingga bisa untuk menambah nilai ekonominya”.<sup>64</sup>

Hal serupa yang di katakana oleh Bapak Bakri selaku masyarakat di desa Tandung yang mengatakan bahwa:

“Partisipasi saya dalam pembangunan desa dengan ikut terlibat langsung, bergotong royong dalam pembangunan desa di samping juga diberikan upah sesuai dengan HOK (hari orang kerja) sehingga bisa menambah nilai ekonomi masyarakat”.<sup>65</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis kesadaran dan partisipasi masyarakat desa tandung sangat tinggi, karena disamping masyarakat membantu menjalankan program pembangunan mereka juga diberikan upah sesuai hari orang kerja (HOK) sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat dengan menambah nilai ekonomi.

---

<sup>64</sup> Safar Fandi. Masyarakat Desa Tandung. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Malelara 08 Maret 2022

<sup>65</sup> Bakri, Masyarakat Desa Tandung. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Tandung 08 Maret 2022

## **7. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Memengaruhi Perekonomian Masyarakat Desa Tandung**

Untuk mewujudkan tujuan yang direncanakan, ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa tandung adalah sebagai berikut :

### 1. Faktor Pendukung

Untuk keberhasilan suatu pembangunan faktor pendukung sangat penting agar mampu mendorong potensi desa dibidang perekonomian. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa tandung adalah :

#### a. Sumber Daya Alam

Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan potensi suatu desa yaitu sumber daya alam melimpah sehingga dapat menunjang suatu pembangunan.

Pembangunan desa merupakan peningkatan pelayanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan dan pengembangan ekonomi pertanian sehingga tindakan yang dilakukan program pembangunan desa sangat dibutuhkan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti dalam wawancara masyarakat desa tandung dikatakan bahwa:

“Pendapat saya selain dari sektor pertanian seharusnya mereka berinovasi untuk membuka peluang kerja dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar desa, contohnya madu trigona, dan pengelolaan objek wisata salu bunto diharapkan agar mampu menarik minat wisatawan lokal untuk menikmati potensi alam yang dimiliki oleh Desa Tandung melalui tiket masuk untuk pengunjung

maupun kepada masyarakat setempat agar mampu mengeluarkan kreativitasnya dalam menghasilkan keuntungan, seperti menjual”.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa selain pembangunan infrastruktur dan sektor pertanian memajukan potensi desa dengan memanfaatkan sumber daya alam juga sangat penting, potensi desa yang ada di desa tandung yaitu obyek wisata salu bunto, masyarakat mempunyai peluang besar untuk menghasilkan keuntungan dengan mengeluarkan kreativitasnya seperti menjual sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat desa itu sendiri.

Berikut adalah hasil wawancara dengan sekretaris Desa Tandung:

“Sumber daya alam yang ada didesa tandung yaitu obyek wisata air terjun salubunto yang bertempat di dusun buka, dengan suasana air terjun dan alamnya yang masih alami yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Dengan itu masyarakat desa tandung yang tinggal di sekitar tempat wisata mempunyai peluang besar untuk mendapatkan keuntungan dengan menjual disekitar tempat wisata”.<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang mempengaruhi perekonomian masyarakat yaitu salah satunya obyek wisata air terjun salubunto yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat desa tandung dengan menjual disekitar wisata sehingga dapat menambah nilai ekonomi bagi masyarakat.

#### b. Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam faktor yang mempengaruhi perekonomian yaitu sumber daya manusia. Cepat atau lambat suatu pembangunan tergantung dari sumber daya manusianya, sumber daya manusia didesa tandung cukup baik karena dalam melakukan pekerjaan pertanian maupun pembangunan, masyarakat melakukan gotong royong.

---

<sup>66</sup> Nurhasna, Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Malelara, 24 Maret 2022

<sup>67</sup> Muh.Farid Arsyad. Sekretaris Desa Tandung. *Wawancara*, Dikantor Desa Tandung, Selasa 22 Maret 2022

“Masyarakat desa tandung melakukan gotong royong baik itu dalam proses pembangunan desa, maupun dibidang pertanian sehingga dapat terselesaikan dengan cepat dan tidak mengeluarkan banyak biaya”.<sup>68</sup>

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan salah satu permasalahan utama yang mempengaruhi perekonomian masyarakat sehingga menjadi kendala dalam pembangunan peningkatan kemajuan desa. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung adalah :

### a. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Salah satu faktor penghambat perekonomian masyarakat yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat yang ada didesa tandung masih berfikir awam artinya tidak jeli melihat pengaruh global yang semakin maju. Adapun hasil wawancara dengan masyarakat desa tandung yang menyatakan bahwa:

“Pendapat saya faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung adalah kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya media sosial, dominan masih berfikir awam artinya jalan ditempat dalam berbagai hal. Yang seharusnya jeli atau teliti melihat pengaruh global yang masuk dengan memanfaatkan media sosial internet untuk menambah pengetahuan ilmu dalam bidang perekonomian agar mereka mampu untuk maju mengembangkan sumber daya alam yang ada di lingkungan itu sendiri, dengan berinovasi dan meningkatkan pola fikir mereka agar bisa maju baik dari segi pertanian, perkebunan, perdagangan, dan pembangunan”.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan faktor utama yang mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat desa tandung yaitu sebagian besar masyarakat masih berfikir awam yaitu kurangnya informasi tentang media sosial sehingga potensi masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahunnya dibidang

---

<sup>68</sup>Bakri, Masyarakat Desa Tandung. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Tandung 08 Maret 2022

<sup>69</sup>Nurhasna S.Pd. Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Malelara, 24 Maret 2022

ekonomi, pertanian, maupun pembangunan masih rendah. Maka dari itu diperlukan perhatian dari pemerintah agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya ilmu pengetahuan dan bagaimana mekanisme yang harus dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### b. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal merupakan salah satu pendukung kelancaran suatu pembangunan ekonomi untuk keberhasilan suatu organisasi.

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat yang ada di desa tandung:

“Menurut saya kurangnya dana modal yang mendukung untuk menjalankan usaha masyarakat seperti kelompok usaha koloni madu trigona yang juga menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat desa tandung. Kemudian pemerintah juga diharapkan dapat membuka peluang kerja dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di lingkungan tersebut yaitu desa tandung”.<sup>70</sup>

Seperti hal yang sama diungkapkan salah satu masyarakat yaitu ibu Hasna mengungkapkan:

“pendapat saya agar pemerintah memberikan bantuan terhadap kelompok usaha perempuan seperti kelompok menjahit agar masyarakat mampu menciptakan produktivitas yang baik sehingga usaha dapat berkembang”.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara diatas sumber daya modal menjadi salah satu pendukung bagi perkembangan usaha masyarakat desa tandung sehingga pemerintah diharapkan memberikan bantuan modal atau bantuan sarana dan prasarana terkait apa saja yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat menciptakan suatu produktivitas dan dapat berkembang dengan baik sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung.

---

<sup>70</sup> Arwan S, Masyarakat. *Wawancara*. Dikediaman Dusun Malelara, 24 Maret 2022

<sup>71</sup> Nurhasna, Masyarakat. *Wawancara*, Dikediaman Dusun Malelara, 24 Maret 2022

## B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan yaitu analisis data dengan model *miles dan huberman* yaitu dengan mereduksi data, menyajikan dan selanjutnya menarik kesimpulan, untuk mengungkapkan fenomena yang sedang berlangsung yaitu bagaimana upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung.

Data yang telah diperoleh dan telah dijelaskan sebelumnya akan dianalisis peneliti sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dan mengarah kepada rumusan masalah.

### 1. Upaya Pemerintah Desa dalam Program Pembangunan Desa untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung

Menurut peraturan menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2014 pembangunan desa adalah Perencanaan pembangunan desa atau proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa melalui rencana pembangunan desa dengan melibatkan badan permusyawaratan desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa serta mendorong peran masyarakat dalam pembangunan desa. Adapun tujuan pembangunan desa menurut UU No 6 tahun 2014 adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan

kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.<sup>72</sup>

Program pembangunan desa tandung sudah nampak dan merata karena pembangunan yang dilaksanakn pemerintah berdasarkan usulan oleh masyarakat sehingga diharapkan upaya agar dapat meningkatkan kualitas ekonomi dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

#### a. Percepatan Pembangunan

Percepatan pembangunan merupakan proses dan strategi dengan sistem desentralisasi yang memberikan kesempatan kepada setiap daerah dari tingkat pemerintahan tertinggi sampai terendah agar dengan leluasa mengolah, potensi atau sumber daya ekonomi yang dimiliki sehingga mengembangkan diri serta menikmati hasil kreasi ekonomi. Sehingga, harapannya adalah pembangunan yang dilaksanakan desa/kelurahan adalah pembangunan yang berwawasan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan strategi program pembangunan desa tandung yaitu salah satunya percepatan pembangunan. Pemerintah desa tandung melaksanakan program pembangunan lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan seperti pembangunan tahun 2021 yang seharusnya dilaksanakan dibulan juni dimajukan dibulan february begitupun dengan program pembangunan

---

<sup>72</sup> Muhammad IlhamSyukri, "Implementasi Peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Dalam Penyusunan RPJM Desa Muara Siambak Kotanopan". SKRIPSI:Program Studi Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Kebijakan Publik, 2018. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peraturan+menteri+dalam+negeri+republik+indonesia+nomor+144+tahun+2014+tentang+pembangunan+desa&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1657682741365&u=%23p%3DLK6JYrryL64J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peraturan+menteri+dalam+negeri+republik+indonesia+nomor+144+tahun+2014+tentang+pembangunan+desa&btnG=#d=gs_qabs&t=1657682741365&u=%23p%3DLK6JYrryL64J)

<sup>73</sup> Gunartin dkk, "Peran Kepala Desa Dalam Percepatan Pembangunan", Penerbit: Desanta Muliavisitama, Jl. Raya Jakarta KM 6,5 Kalodaran Walantaka Kota Serang, 2020. <https://eprints.unpam.ac.id/8676/2/Peran%20kepala%20Desa%20Dalam%20Percepatan%20Pembangunan%20Tinjauan%20Kepemimpinan.pdf>

desa tahun 2022 yang seharusnya dilaksanakan dibulan juni dimajukan dibulan maret. Tujuan pemerintah Desa Tandung mempercepat pembangunan desa yaitu agar masyarakat dapat merasakan efek dari pembangunan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tandung.

Adapun strategi dan upaya pemerintah desa dalam percepatan pembangunan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung adalah :

#### (1). Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur ditujukan sebagai roda penggerak bagi pertumbuhan ekonomi. Karena infrastruktur sebagai investasi dan memperluas jangkauan partisipasi masyarakat, peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja. Hal ini dilihat bahwa pembangunan infrastruktur berdampak bagi perekonomian masyarakat untuk memperbaiki tatanan dan kesejahteraan.

Menurut Hudson infrastruktur ialah sebuah sistem fasilitas publik yang bersifat fundamental ditujukan kepada masyarakat ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Terdapat tiga jenis infrastruktur yaitu infrastruktur fisik yang wujud dan nyata serta kegunaannya berasal dari bentuk fisik yang dimilikinya seperti jalan dan bangunan gedung. Infrastruktur non-fisik hanya bisa dirasakan manfaatnya dan dampaknya ketika digabungkan dengan infrastruktur fisik seperti pasokan listrik dan ketersediaan air bersih. Sedangkan infrastruktur lunak adalah infrastruktur yang berbentuk kelembagaan ataupun kerangka

institusional seperti etika kerja, pelayanan publik yang berkualitas dan Undang-Undang Hukum.<sup>74</sup>

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada dimasyarakat. <sup>75</sup>

Program pembangunan infrastruktur desa tandung merupakan program untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah desa tandung, pastinya berdasarkan apa yang menjadi usulan dari setiap masyarakat, hal ini dimaksud agar pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah seperti pembangun infrastruktur benar-benar dapat dirasakan manfaatnya. Masyarakat dan pemerintah dapat berpartisipasi terlibat langsung sehingga dapat memberikan kontribusi untuk menyukseskan kegiatan pembangunan desa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan pemerintah desa tandung seperti pembangunan jalan tani, rehabilitasi jembatan gantung setiap dusun, sudah memberikan efek baik kepada masyarakat dimana sebelum adanya pembangunan infrastruktur akses jalan sangat sulit kemudian setelah adanya pembangunan sudah bisa teratasi masyarakat lebih mudah melakukan kegiatan ekonomi dan memberikan efek terhadap pendapatan masyarakat Desa

---

<sup>74</sup> Herman Syah dalam Hudson, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Pengkendekan Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara", Jurnal Ilmiah Volume 17 No. 12 Tahun 2020. <http://repository.umpalopo.ac.id/861/1/jurnal%20skripsi.pdf>

<sup>75</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id/7517/3/MTS202088.pdf>

Tandung. Namun kendala yang dihadapi pembangunan desa itu masih ada seperti sempitnya lahan, pengaruh iklim yang tidak menentu sehingga menjadi hambatan dalam pembangunan.

## (2). Pembangunan Sektor Pertanian

Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam upaya meningkatkan perekonomian pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sejarah menunjukkan bahwa pembangunan pertanian merupakan prasyarat untuk adanya kemajuan dalam tahapan-tahapan pembangunan selanjutnya. Karena pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perekonomian, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan, termasuk didalamnya non-pertanian di pedesaan. Dengan demikian pembangunan, pertanian menjadi bagian yang sangat penting bagi upaya-upaya untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan maupun di perkotaan.<sup>76</sup>

Pembangunan sektor pertanian desa tandung sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga pemerintah bekerja sama dengan kelompok tani menyediakan kebutuhan pertanian seperti bibit pertanian, pupuk cair maupun non cair. Dengan adanya penyediaan bibit pertanian dan pupuk cair maupun non cair tujuannya agar masyarakat lebih mudah memperoleh kebutuhan pertaniannya dan harganya relatif lebih murah sehingga dapat mengurangi biaya. Namun dalam penyediaanya masih terbilang kurang efektif

---

<sup>76</sup> Damianus Tola, *Pembangunan Sektor Pertanian Sebagai Basis Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2, Nomor 2, September 2016 ISSN 2527-600X. <https://core.ac.uk/download/pdf/333810366.pdf>

karena banyak keperluan bibit pertanian dan pupuk yang dibutuhkan masyarakat masih kurang.

#### b. Pembinaan Masyarakat

Pembinaan masyarakat yaitu salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Sehingga upaya pemerintah desa tandung dalam strategi pembinaan masyarakat adalah :

##### (1). Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan dan pelatihan sebagai ujung tombak kemajuan dibidang pertanian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik disegala bidang khususnya pertanian, dengan tidak melupakan visi dan misi awal penyuluhan sebagai usaha penyebaran informasi dan inovasi pembangunan pertanian dalam rangka meningkatkan harkat, martabat serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Tujuan penyuluhan dan pelatihan pertanian adalah dalam rangka menghasilkan SDM pelaku pembangunan pertanian yang kompeten sehingga mampu mengembangkan usaha pertanian yang tangguh, bertani lebih baik (*better farming*), berusaha tani lebih menguntungkan (*better bussines*), hidup lebih sejahtera (*better living*).<sup>77</sup>

Masyarakat desa tandung didominasi pekerja sebagai petani dan pekebun sehingga upaya pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi selain dari menyediakan pupuk yaitu dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan

---

<sup>77</sup> *Pentingnya Pendidikan Peningkatan Kompetensi Penyuluhan Pertanian*, <https://p4tkpertanian.kemdikbud.go.id/pentingnya-pendidikan-untuk-peningkatan-kompetensi-penyuluh-pertanian/>

melakukan kerja sama antara pemerintah desa dengan kelompok tani untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan pertanian langsung kepada masyarakat agar dapat mengenali jenis bibit, obat, dan pupuk yang baik, dan cara bercocok tanam yang baik sehingga menghasilkan panen yang unggul. Selalu melakukan pemantauan program yang sudah ada dengan menggunakan manajemen yang baik agar mampu berkembang dengan baik.

## (2). Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Menurut Satka yang dikutip oleh Yosep Gustiman dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu di bangkitkan oleh pemerintah desa sehingga adanya keterlibatan masyarakat akan merasa diberikan peluang atau kesempatan untuk ikut serta dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang di lakukan, dalam pelaksanaan program dan pengambilan keputusan untuk berkontribusi sumber daya atau bekerja sama dalam organisasi atau kegiatan khusus. Partisipasi masyarakat juga di anggap sebagai keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi.<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara yang di lakukan pasrtisipasi pemerintah dan masyarakat desa tandung sangat tinggi khususnya dalam bidang pemberdayaan

---

<sup>78</sup> Satka dalam Yosep Gustiman, *Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, Juhanperak e-issn:2722-984X p-issn:2745-7761, 2021, [https://scholar.google.com/scholar?asyl=2021&q=partisipasi+masyarakat+dalam+pembangunan&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gsqabs&t=1656918185775&u=%23p%3DjPy9vHLyRsJ](https://scholar.google.com/scholar?asyl=2021&q=partisipasi+masyarakat+dalam+pembangunan&hl=id&as_sdt=0,5#d=gsqabs&t=1656918185775&u=%23p%3DjPy9vHLyRsJ)

dan pembangunan desa untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan sesuai yang di harapkan. Kesadaran dan partisipasi masyarakat desa tandung sangat tinggi karena di samping masyarakat membantu menjalankan program pembangunan mereka juga di berikan upah sesuai hari orang kerja (HOK) sehingga manfaatnya dapat di rasakan oleh masyarakat dengan menambah nilai ekonomi.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Perekonomian Masyarakat Desa Tandung

Adapun faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung adalah :

### 1. Faktor Pendukung

#### a. Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam merupakan suatu kegiatan untuk mampu mendapatkan keuntungan dari berbagai potensi yang ada. Wilayah Desa Tandung memiliki potensi wisata alam air terjun salubunto yang bisa menjadi jembatan bagi masyarakat untuk menghasilkan pendapatan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wilayah desa tandung merupakan wilayah pedesaan dengan ketersediaan potensi alam yang melimpah. Wisata air terjun salubunto dengan suasana alamnya yang masih alami menarik wisatawan lokal untuk berkunjung dengan ini mempunyai peluang yang besar bagi masyarakat untuk menghasilkan keuntungan melalui tiket masuk untuk pengunjung dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengeluarkan kreatifitasnya seperti menjual.

## b. Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh SDM, sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan. Cepat lambatnya proses pembangunan tergantung sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.<sup>79</sup>

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat desa tandung cukup baik karena penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani, dalam melakukan pekerjaan saling bahu membahu sehingga tidak lagi mengeluarkan biaya untuk menggaji pekerja begitupun dalam proses pembangunan desa masyarakat melakukan gotong royong seperti dalam pembangunan jembatan, pembangunan jalan tani namun masyarakat tetap mendapatkan keuntungan karena pemerintah desa tetap memberikan upah sesuai hari orang kerja sehingga dapat menambah nilai ekonomi bagi masyarakat desa tandung.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam organisasi merupakan hal yang menjadi sebuah kelemahan yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya program atau usaha yang di jalankan. Kelemahan yang terjadi dalam organisasi menjadi titik terendah yang membutuhkan sebuah semangat untuk membangkitkan semangat dalam membangun organisasi.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Adriani.H, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)

<sup>80</sup> Rismawati, "*Peran Badan Usaha Milik Desa Perwitasari dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambak Sari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*" (UIN Walisongo: Semarang).2018,hlm.148. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8458/>

#### a. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia di gantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang di lakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.<sup>81</sup>

Masyarakat desa tandung masih sangat kurang dalam ilmu pengetahuan teknologi khususnya media internet karena sebagian besar masih berfikir awam tidak memanfaatkan media internet untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perekonomian sehingga kurang berinovasi dalam mengembangkan sumber daya yang ada dilingkungannya sendiri.

#### b. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembnagunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.<sup>82</sup>

Faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung yaitu salah satunya sumber daya modal, kurangnya dana dan prasarana yang mendukung sehingga pemerintah diharapkan membantu untuk memfasilitasi

---

<sup>81</sup> Adriani.H, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)

<sup>82</sup> Adriani.H, "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf) hlm.

masyarakat apa saja yang dibutuhkan seperti dalam usaha kelompok menjahit dibutuhkan untuk penambahan mesin jahit atau kebutuhan lainnya, dalam usaha koloni seperti madu trigona dibutuhkan modal untuk membangun prasarana atau wadah tempat pemeliharaannya, sehingga dapat berkembang agar menghasilkan produktivitas dan mampu bersaing dipasaran dan menghasilkan nilai jual yang tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya pemerintah desa dalam program pembangunan desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa tandung dari hasil penelitian dan pembahasan ada dua indikator yaitu percepatan pembangunan dan pembinaan masyarakat. Percepatan pembangunan terdiri dari, Pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan tani dan pembangunan jembatan gantung memberikan dampak baik yang memudahkan masyarakat dalam mendistribusikan hasil pertaniannya sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tandung. Pembangunan sektor pertanian pemerintah menyediakan kebutuhan pertanian bantuan pupuk cair maupun non cair dan bantuan bibit pertanian agar masyarakat lebih mudah memperoleh kebutuhan pertaniannya dengan harganya relatif murah. Kemudian Pembinaan masyarakat yang terdiri dari, Penyuluhan dan pelatihan bertujuan untuk agar masyarakat dapat mengenali jenis bibit dan pupuk yang baik dan cara bercocok tanam yang baik sehingga menghasilkan panen yang unggul. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan agar masyarakat mengetahui dan diberikan peluang kerja bahwa dengan adanya pembangunan desa itu sangat penting sehingga manfaatnya dapat

dirasakan oleh masyarakat itu sendiri khususnya masyarakat desa tandung.

2. Faktor yang memengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung berdasarkan hasil penelitian ada dua faktor yaitu Faktor pendukung yaitu adanya sumber daya alam seperti wisata air terjun salubunto yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk membuka usaha seperti menjual didaerah objek wisata. Kemudian sumber daya manusia masyarakat desa tandung melakukan bahu membahu atau gotong royong dalam pembangunan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Faktor penghambat yaitu kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi kendala bagi masyarakat desa tandung yang tidak memanfaatkan media internet untuk wadah pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang perekonomian sehingga kurang berinovasi dan mengembangkan sumber daya alam yang ada dilingkungannya sendiri. Kemudian kurangnya sumber daya modal yang mempengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung dengan kurangnya dana dan prasarana yang mendukung sehingga usaha yang dijalankan masyarakat desa tandung tidak berkembang.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka adapun beberapa saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait program pembangunan desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat atau subjek penelitian lainnya agar lebih mengembangkan lagi baik dengan metode penelitian, objek penelitian, maupun indikator-indikator yang digunakan.
2. Bagi masyarakat khususnya desa tandung perlunya memahami lebih mendalam terkait pentingnya pembangunan desa dan lebih meningkatkan partisipasinya dalam program pembangunan dan memanfaatkan teknologi yang ada agar dapat menambah pengetahuan agar mampu untuk maju mengembangkan sumber daya alam yang ada dilingkungannya sendiri.
3. Bagi pemerintah agar lebih memaksimalkan dalam proses pembangunan desa, lebih meningkatkan kerja sama dengan kelompok tani dan pihak penyuluhan pertanian untuk memberikan bimbingan dan pelatihan terkait pemilihan jenis bibit dan pupuk yang baik. Kemudian memberikan bantuan modal atau bantuan prasarana bagi pelaku usaha yang ada di Desa Tandung agar dapat berkembang dan menghasilkan pendapatan terkait faktor pendukung seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia kemudian faktor penghambat seperti kurangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dan kurangnya sumber daya modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi Andi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, (137-138). [https://media.neliti.com/media PDF PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA – Nelti](https://media.neliti.com/media/PDF/PERENCANAAN_PEMBANGUNAN_DESA_-_Nelti)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, (Sukabumi : CV Jejak, 2018)
- Andi Ariadi, *Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.neliti.com/media PDF PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA – Nelti](https://media.neliti.com/media/PDF/PERENCANAAN_PEMBANGUNAN_DESA_-_Nelti)
- Adriani.H, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)
- Adriani.H, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)
- Adriani.H, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)
- Hariyanto Yoga, Dkk. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur*. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora, 12 (1), 2021, [https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=upaya+pemerintah+desa+di+sektor+pembangunan+desa&hl=id&assdt=0,5&as\\_ylo=2021#d=gs\\_qabs&t=1654933239588&u=%23p%3Dk11HdEkLDU4J](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=upaya+pemerintah+desa+di+sektor+pembangunan+desa&hl=id&assdt=0,5&as_ylo=2021#d=gs_qabs&t=1654933239588&u=%23p%3Dk11HdEkLDU4J)
- Ilham Muhammad Syukri, “*Implementasi Peraturan Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Dalam Penyusunan RPJM Desa Muara Siambak Kotanopan*”. SKRIPSI:Program Studi Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Kebijakan Publik, 2018. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peraturan+menteri+dalam+negeri+republik+indonesia+nomor+144+tahun+2014+tentang+pembangunan+desa&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1657682741365&u=%23p%3DLK6JYrryL64J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peraturan+menteri+dalam+negeri+republik+indonesia+nomor+144+tahun+2014+tentang+pembangunan+desa&btnG=#d=gs_qabs&t=1657682741365&u=%23p%3DLK6JYrryL64J)
- Johan Setiawan dan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Sukabumi: CV Jejak, 2018
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya: *Q.S. Al-Hujarat : 10*.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahnya: *Q.S. Hud : 61*.
- Kartasmita Ginandjar, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta : PT. Pustaka Cidesindo, 1996)

- Mardusari Latifah, *Pembangunan Pedesaan yang Berbasis Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017, (1) <https://eprints.umpo.ac.id>
- Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Jambi, Putaka, Cetakan 1, ISBN: 978-602-51453-3-9, Desember 2017
- Nurul Ummi Hidayah, *Analisis Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus desa tambakbulus kecamatan karangtengah demak)*. UIN Walisongo Semarang, 2018, [https://scholar.google.com/scholar?start=100&q=penelitian+terdahulu+mengenai+strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5&as\\_ylo=32018#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DcGJj237KZF0J](https://scholar.google.com/scholar?start=100&q=penelitian+terdahulu+mengenai+strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+desa&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=32018#d=gs_qabs&u=%23p%3DcGJj237KZF0J)
- Persika Putri Dewi, *Latar Belakang Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo*, Universitas Pendidikan Ganesa, 2020, <https://repo.undiksha.ac.id>.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa, Pasal 1 Ayat 9
- Perencanaan Pembangunan Desa*, <http://eprints.umm.ac.id>
- Penataan Desa, *Pentingnya Pembangunan Desa Dalam Pembangunan Nasional*. <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/pentingnya-pembangunan-desa-dalam-pembangunan-nasional/>. 14 juli 2021
- Purnawati Laily, Olivia Inda Putri. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*, Jurnal UNITA. 2019:1, [https://scholar.google.com/scholar?as\\_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DX0fVLo1maYkJ](https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2017&q=strategi+program+pembangunan+desa+dalam+meningkatkan+perekonomian+masyarakat+desa&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DX0fVLo1maYkJ)
- Pemdes Tamansari Kec Cibugel, *Pengertian, Tahapan dan Tujuan Pembangunan Desa*, (diakses pada tanggal 12 januari 2022). <https://tamansarideesa.blogspot.com/2019/05/pengertian-tahapan-dan-tujuan-.html?m=1>
- Pengertian Ekonomi dan Perekonomian*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, <https://repository.uin-suska.ac.id.PDF-pengertian-ekonomi-dan-perekonomian>.
- Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, *Ekonomi Masyarakat*, Artikel, 2020: <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Perencanaan Pembangunan Desa*, Meraja Journal: Vol.2, Nomor.2, Juli 2019, [https://media.neliti.com/media/PDF/PERENCANAAN\\_PEMBANGUNAN\\_DESA\\_-\\_Neliti](https://media.neliti.com/media/PDF/PERENCANAAN_PEMBANGUNAN_DESA_-_Neliti)
- Piton Setya Mustafa Et Al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, 2020
- Pengertian Ekonomi dan Perekonomian*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, <https://repository.uin-suska.ac.id.PDF-pengertian-ekonomi-dan-perekonomian>.

- Pikir Bisnis 5 tips manajemen waktu yang baik 03 November 2019. [http://web.archive.org/we/20191103055052/http://pikirbisnis.com/manajemen-waktu/Minggu 12 september 2021](http://web.archive.org/we/20191103055052/http://pikirbisnis.com/manajemen-waktu/Minggu%2012%20september%202021)
- Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006
- Raharjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan; Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013
- Rukin, S.pd., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, Cetakan: 1, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019
- Rismawati, "Peran Badan Usaha Milik Desa Perwitasari dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambak Sari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal" (UIN Walisongo: Semarang).2018, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8458/>
- Soleh Ahmad, *Strategi Pengembangan Potensi Desa*. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Februari 2017. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/sungkai/article/download/1181/893/0>
- Satka dalam Yosep Gustiman, *Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Jaya Kopah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, Juhanperak e-issn:2722-984X p-issn:2745-7761, 2021, [https://scholar.google.com/scholar?asyl0=2021&q=partisipasi+masyarakat+dalam+pembangunan&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gsqabs&t=1656918185775&u=%23p%3DjPy9yHLyRsJ](https://scholar.google.com/scholar?asyl0=2021&q=partisipasi+masyarakat+dalam+pembangunan&hl=id&as_sdt=0,5#d=gsqabs&t=1656918185775&u=%23p%3DjPy9yHLyRsJ)
- Sarpin, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa*, Jurnal Ilmiah. Administrasi Negara, 2020: [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournalunigoro.com/sites/default/files/JURNAL%2020%202528sarpin%2029\\_.pdf%ved=2ahUKEwiH19vt2K31AhV66XMBHZCPCDUQ6sMDegQIGRAC&usq=AovVaw0\\_7Dy3rdhEk9utewG2Bfau](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournalunigoro.com/sites/default/files/JURNAL%2020%202528sarpin%2029_.pdf%ved=2ahUKEwiH19vt2K31AhV66XMBHZCPCDUQ6sMDegQIGRAC&usq=AovVaw0_7Dy3rdhEk9utewG2Bfau).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1, Bandung: Alfabeta, 2017
- Samsu, S.Ag., M.Pd.I., Ph.D., *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Jambi, Putaka, Cetakan 1, ISBN: 978-602-51453-3-9, Desember 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sidiq Umar, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Perndidikan*, ISBN: 978-602-5774-41-6, Cetakan 1, (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Tri Bambang Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkungan Wilis DiKabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017
- Tri Bambang Kurnianto, *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkungan Wilis DiKabupaten Tulungagung*, Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, Oktober 2017

- Tola Damianus, *Pembangunan Sektor Pertanian Sebagai Basis Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2, Nomor 2, September 2016 ISSN 2527-600X.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/333810366.pdf>
- Willy Helmei Amanda/08467047, *Strategi Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*, Artikel, Unesa. 2019: 1, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/11820/11056>.
- Wulandari Lusi, *Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Didesa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran*. Jurnal UNIGA 2017: 1, [https://scholar.google.co.id/scholar?q=strategi+perencanaan+pembangunan+desa+di+desa+sukaresik+kecamatan+sidamutih+kabupaten+pangandaran&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DS4IFK6hth1QJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=strategi+perencanaan+pembangunan+desa+di+desa+sukaresik+kecamatan+sidamutih+kabupaten+pangandaran&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DS4IFK6hth1QJ)
- Wahjudin, dalam Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-1, 2015
- Wliato Ari, *Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat*, Kompas.com, 19 Maret 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/19/194500969/jenis-jenis-kegiatan-ekonomi-masyarakat?page=1>.
- Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian, Edisi 1*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2016)





# **DAFTAR LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Profil Informan Penelitian

No	Nama Informan	Alamat	Usia	Pekerjaan
1	Muh. Farid Arsyad	Dsn. Malelara	28 Tahun	Sekretaris Desa Tandung
2	Sapar Pandi	Dsn. Buka	40 Tahun	Aparat Desa
3	Muh. Gusti	Dsn. Malelara	40 Tahun	Petani
4	Nurhasna	Dsn. Malelara	35 Tahun	Petani
5	Arwan S, S. Sos	Dsn. Malelara	28 Tahun	Petani
6	Sari	Dsn. Tandung	38 Tahun	Petani
7	Bakri	Dsn. Tandung	56 Tahun	Petani
8	Yogi Yadi Putra	Dsn. Malelara	25 Tahun	Petani
9	Arsan	Dsn. Buka	38 Tahun	Petani
10	Anwar	Dsn. Malelara	40 Tahun	Petani
11	Andri	Dsn. Salupaku	39 Tahun	Petani

## Lampiran 2 : Pedoman Observasi

### **PEMERINTAH DESA**

1. Apa saja program dan kegiatan pembangunan desa yang ada didesa tandung
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah, masyarakat maupun pengurus dalam program pembangunan desa ?
3. Bagaimana cara mengatasi setiap permasalahan dalam kegiatan program pembangunan desa ?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan program pembangunan desa ?

### **MASYARAKAT**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang program pembangunan desa ?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembangunan desa menurut bapak/ibu ?
3. Bagaimana partisipasi bapak/ibu dalam program pembangunan desa ?
4. Bagaimana peran pembangunan desa terhadap sektor pertanian untuk meningkatkan perekonomian bapak/ibu ?

## Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

Narasumber : 1. Pemerintah Desa Tandung  
2. Masyarakat Desa Tandung

No	Aspek	Pertanyaan	Narasumber	
			PD	M
1	Pembangunan Desa	Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud dengan pembangunan desa?		
		Apa tujuan dari pembangunan desa?		
		Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah dengan adanya program pembangunan desa?		
		upaya apa yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan desa?		
		Bagaimana partisipasi pemerintah desa dalam pembangunan desa?		
2	Perekonomian Masyarakat	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perekonomian masyarakat desa tandung?		
		Apakah dengan adanya pembinaan masyarakat memberikan efek terhadap perekonomian masyarakat desa tandung?		
		Apa kendala yang dihadapi pembangunan desa dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?		

	<p>Jika ada kendala dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan desa langkah seperti apa yang dilakukan agar masalah dapat diselesaikan?</p>		
	<p>Bagaimana keadaan perekonomian masyarakat Desa Tandung sebelum dan sesudah adanya program pembangunan desa?</p>		
	<p>Berapa pendapatan perekonomian masyarakat Desa Tandung sebelum dan sesudah adanya program pembangunan desa?</p>		

Keterangan : PD: Pemerintah Desa

M: Masyarakat



Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara Peneliti



Wawancara dgn Farid Arsyad



Wawancara dgn Bapak Muh. Gusti



Wawancara dgn Bapak Safar Fandi



Wawancara dgn Bapak Arwan, S



Wawancara dgn Ibu Nurhasna



Wawancara dgn Ibu Sari



wawancara dengan Bapak Bakri



Wawancara dgn Bapak Arsan



Wawancara dgn bapak Yogi



Wawancara dgn Bapak Anwar



Wawancara dgn Bapak Andri

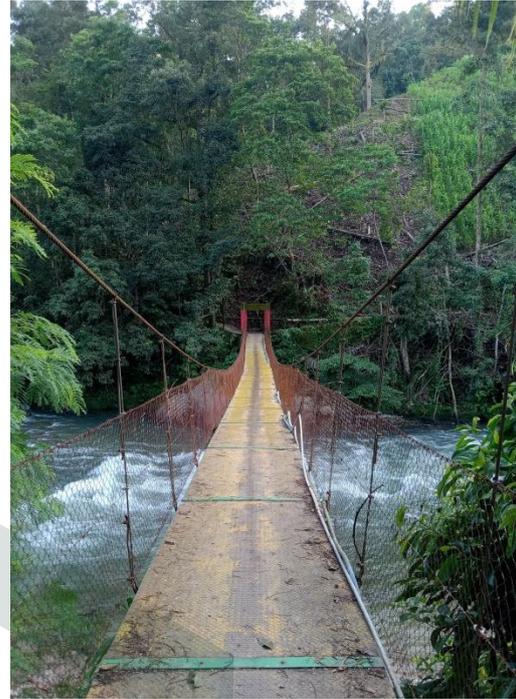
## Lampiran 5 : Dokumentasi Observasi Peneliti

Kantor Desa Tandung



Pembangunan Jembatan

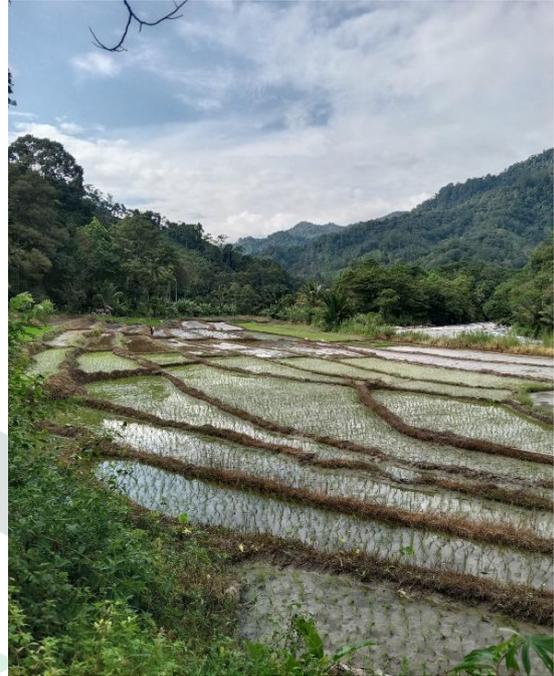




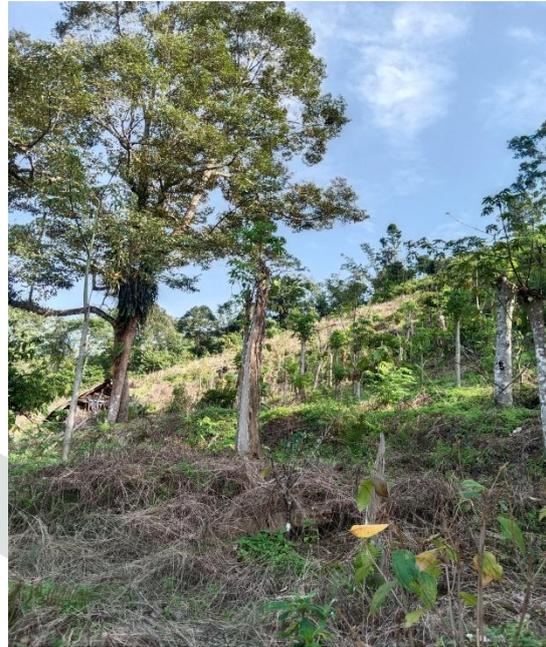
Pembangunan Jalan Tani



### Pertanian Masyarakat Desa Tandung



Perkebunan Masyarakat Ds. Tandung



Wisata Air Terjun Salubunto Desa Tandung



## Lampiran 6 SK Penguji

  
SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 028 / TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGIANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program RI, maka dianggap perlu dibentuk Dosen Penguji/Seminar Hasil dan Ujian Matakuliah;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Peningkatan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

- Memperhatikan : Penunjukan pengujian dari ketua pool

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGIANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tertera namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tertera pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarsipkan, menilai, mengobservasi dan menegatif koreponesi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diujikan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas pemilikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Kepada siapa yang telah sebagai akhbar diterapkannya Surat Keputusan ini dibebaskan kepala IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian mahasiswa selesai, dan akan diakhiri perubahan seperti yang tertera di kekeliruan di atasnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 08 Desember 2022

  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- Terbaca :  
1. Kabiro ASIAK;  
2. Peninggal;  
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 028 / TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGIANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Wulan Andini  
NIM : 1804010127  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Strategi Program Pembangunan Desa dalam Menghadapkan Permasalahan Masyarakat Desa Tandang Kecamatan Sebhag Kabupaten Luwu Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :  
Ketua Sidang : Dr. Takdir, SH, M.H  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abduillah, S.EI, M.A.  
Penguji Utama (I) : Dr. Fawda, M.EI.  
Pembantu Penguji (II) : Muh. Abil Imam, S.E, M.SI, Ak.CA.

Palopo, 08 Desember 2022

  
Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 19184/01427/SKP/DPMPSTP/III/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Wulan Andini beserta lampirannya.  
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/096/III/Bakesbangpol/2022 tanggal 10 Maret 2022  
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :  
 Nama : Wulan Andini  
 Nomor : 082344152593  
 Telepon :  
 Alamat : Dsn. Malelara, Desa Tandung Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
 Instansi :  
 Judul : Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Penelitian Sabbang, Kabupaten Luwu Utara  
 Lokasi : Desa Tandung, Desa Tandung Kecamatan Sabbang, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut  
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 14 Maret s/d 18 April 2022.  
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
 Pada Tanggal : 10 Maret 2022



**KEPALA DINAS**  
**D. M. AHMAD YANI, ST**  
 NRP. 1966031511998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
 No. Seri : 19184

**DPMPTSP**  
[www.dpmpstsp.luwuutara.go.id](http://www.dpmpstsp.luwuutara.go.id)

## Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara.

yang ditulis oleh

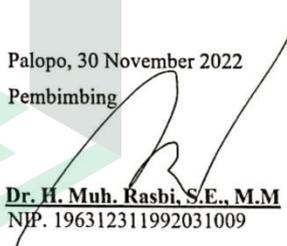
Nama : Wulan Andini  
NIM : 18 0401 0127  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 30 November 2022

Pembimbing

  
**Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M**  
NIP. 196312311992031009

## Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -  
Hal : skripsi an. Wulan Andini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wulan Andini  
NIM : 18 0401 0127  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : "Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.  
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Palopo, 30 November 2022  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M**  
NIP. 196312311992031009

## Lampiran 10 Halaman Persetujuan Tim Penguji

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara" yang ditulis oleh Wulan Andini Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0127, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 18 November 2022 bertepatan dengan 23 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

## TIM PENGUJI

- |    |   |   |
|----|---|---|
| 1. | Dr. Takdir, S.H., M.H<br>(Ketua Sidang/Penguji)                     | (  )<br>Tanggal: 29 November 2022   |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E., M.A.<br>(Sekretaris Sidang/Penguji) | (  )<br>Tanggal: 29 November 2022  |
| 3. | Dr. Fasiha, M. El.<br>(Penguji I)                                   | (  )<br>Tanggal: 28 November 2022 |
| 4. | Muh. Abdi Imam, SE., M. Si., AK., CA.<br>(Penguji II)               | (  )<br>Tanggal: 28 November 2022 |
| 5. | Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M<br>Pembimbing Utama/Penguji             | (  )<br>Tanggal: 29 November 2022 |

## Lampiran 11 Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha, M.El.  
 Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.  
 Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Wulan Andini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wulan Andini  
 Nim : 18 0401 0127  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara".

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan telah memenuhi syarat- syarat akademik dan layak diajukan untuk pada ujian *Munaqasyah*.  
 Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

1. Dr. Fasiha, M.El.

Penguji I

(  )

Tanggal : 28 November 2022

2. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

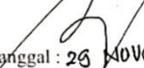
Penguji II

(  )

Tanggal : 28 November 2022

3. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

Pembimbing/Penguji

(  )

Tanggal : 28 November 2022

## Lampiran 12 Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Bitit Telp (0471) 22076 Balandal - Kota Palopo  
 Email-febi@iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan

~~kurang/baik/lancar~~\* coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Wulan Andini  
 NIM : 18 0401 0127  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 September 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Penguji

  
**Dr. Fasifa, M.E.I.**  
 NIP. 19810213 200604 2 002

  
**Dr. Fasifa, M.E.I.**  
 NIP. 19810213 200604 2 002

## Lampiran 13 Surat Keterangan Matrikulasi



## Lampiran 14 Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
 NIP : 19720715 200604 1 001  
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

Menerangkan bahwa:

Nama : WULAN ANDINI  
 NIM : 180401 0127  
 Semester/Prodi : 1x / EKIS  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s/d 1x.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 September 2022  
 an.Dekan  
 Kepala Bagian Tata Usaha



Saepul, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP19720715 200604 1001

## Lampiran 15 Surat Keterangan PBAK



## Lampiran 16 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp :

Hal: skripsi an. Wulan Andini

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Wulan Andini  
 NIM : 18 0401 0127  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi :Strategi Program Pembangunan Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara

Menyatakan bahwa penelitian naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

**Tim Verifikasi**

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.  
Tanggal: 6 Desember 2022

()

2. Kamriani S.Pd  
Tanggal: 07 Desember 2022

()

Lampiran 17 Buku Kontrol



Buku Kontrol Penulisan Skripsi 1

**BIODATA PEMILIK BUKU**

Nama : WULAN ANDINI

NIM : 18 0A01 0127

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

No. HP : 082 344 152 593

Judul Skripsi

STRATEGI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANDUNG, KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA
---

**PEMBERITAHUAN**

Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 5

Konsultasi ke: Ir. Hri SELASA Tanggal: 11/01/2022

Tahap Penulisan Proposal

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Koreksi sistematika penulisan
2	Koreksi latar belakang
3	Paragraf pembusukan awal
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. H. R. A. R. S. S. M. M.  
NIP. 19631231199 2031003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 6

Konsultasi ke: Dr. Hri KOBAS Tanggal: 13/01/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Koreksi Rumusan Masalah
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Dr. H. H. R. A. R. S. S. M. M.  
NIP. 19631231199 2031003

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

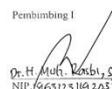
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 7

Konsultasi ke. III Hari Rabu Tanggal, 19/01/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	uraikan bagian penelitian terdahulu
2	kuisioner lebih diperbaiki/bahasanya diperhalus
3	skripsi bagian sistematika penulisan
4	Lampirkan sampai Bab V
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

  
 Dr. H. Muh. Rusbi, S.E., M.M.  
 NIP. 19631231192031009

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

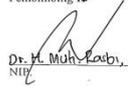
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 8

Konsultasi ke. IV Hari Sabtu Tanggal, 22/01/2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Tambahkan library research di bagian
2	ditambah pengumpulan data
3	tambahkan ayat di surian ditambahkan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

  
 Dr. H. Muh. Rusbi, S.E., M.M.  
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 11

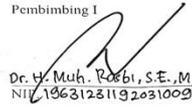
Konsultasi ke. I Hari Rabu Tanggal, 13 Juli 2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	R Perbaiki Prakata
2	Latar belakang, hilangkan profil desa
3	batasan masalah baru rumusan masalah
4	Manfaat penelitian dikembangkan lagi
5	Penelitian terdahulu dibuat di manfaat paragraf
6	Landasan teori tambahkan
7	minigkan bahasa asing
8	uraikan daftar program desa yg Permasalah
9	Perbaiki kesimpulan
10	bagian saran dimasukkan lebih banyak

Pembimbing I

  
 Dr. H. Muh. Rusbi, S.E., M.M.  
 NIP. 19631231192031009

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

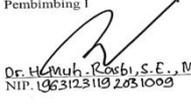
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 12

Konsultasi ke. II Hari Rabu Tanggal, 03 Agustus, 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaikan Prakata
2	redunya siapa yg digunakan terdapat kesjahteraan
3	Perulisan nya diperbaiki paragraf 5 ketulisan
4	ACC
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

  
 Dr. H. Muh. Rusbi, S.E., M.M.  
 NIP. 19631231192031009

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIANKonsultasi ke, I Hari Senin Tanggal, 28-09-2022

Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Perbaiki abstrak
2	Latar belakang, Penulisan banyak TYPO
3	Rumusan masalah
4	Perbaikan Penelitian terdahulu yang relevan
5	
6	Perbaikan a Daftar Pustaka
7	
8	
9	
10	

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25

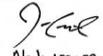
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIANKonsultasi ke, I Hari Senin Tanggal, 28-09-2022

Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Perbaiki abstrak
2	Rumusan masalah
3	Data Perekonomian Masyarakat
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

  
 Dr. Fasika, M. El.  
 NIP. 19810213 200604 2 002

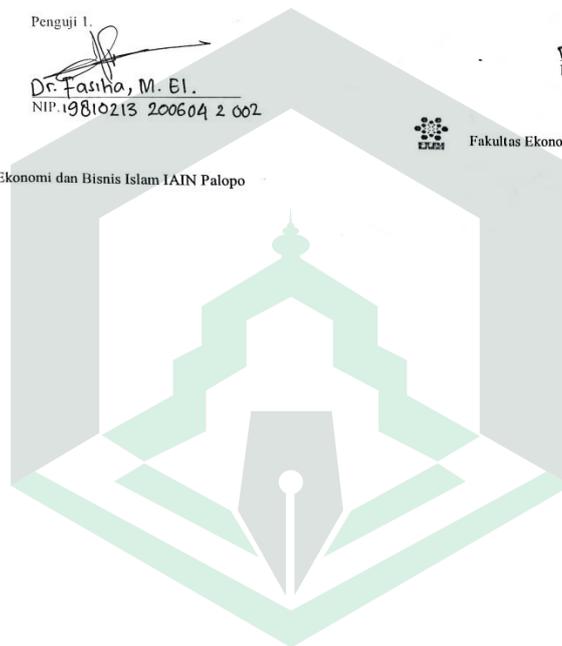
Penguji II.

  
 Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA.  
 NIP. 19880709 201801 1 002


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



### Lampiran 18 Kartu Kontrol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telp: 085243176771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

---

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR PROPOSAL**

Nama : WULAN ANDINI  
 NIM : JR.0401.0127  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 06-01-2022	Arjun Jafar	Strategi Pengolahan Hasil Rumpuk Laut Dalam Peningkatan Penghasilan		
2	Kamis, 06-01-2022	Cindy Astrid Alivika	Strategi Pengembangan Ekonomi Daerah Melalui Industri Kecil Menengah (IKM) Studi Kasus IKM Barambing Suli		
3	Senin, 10-01-2022	Eri Susan	Dampak Penerapan Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di PT. Masmino Dwi Area Luwu Bagi Masyarakat Desa Rantebolla		
4	Selasa, 11-01-2022	Nurul Mutmainnah	Pemahaman Pedagang Muslimah di pasar Sentral Kota Masamba Terhadap Bank Syariah Indonesia KCP Masamba		
5	Selasa, 11-01-2022	Sri YUANISA	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppa Tori Terhadap Peningkatan Penjualan Di Kota Luwu		
6	Jumat, 14-01-2022	Nahala Rahmadani	Efektifitas Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pengkajene Kec. Malange Baru Kab. Luwu Utara.		
7	Selasa, 18-01-2022	Elma Halim	Analisis Pembiayaan Pasar Dan Resiko Operasional Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada BSI KCP Masamba)		
8	Selasa, 18-01-2022	ST. Rahma Karniawati	Prospek Usaha Pembuatan Batu Batu Merah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kel. Sampoddo Kec. Wara Selatan Kota Palopo		
9	Kamis 27-01-2022	Erla Jafar	Penerapan Two Stage Least Square (2SLS) dalam Menganalisis Hubungan Kemiskinan dan PDRB (Studi Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020)		
	Jumat 28-01-2022	Ulifani Dwi Yanti Mappa	Hubungan Tingkat Urbanisasi dan Ketimpangan Wilayah di Kota Palopo		
11	Jumat 28-01-2022	Indi Viana	Penerapan Industri Hijau (Green Industry) dalam Produksi Tahu Tempe di Kecamatan Sukamaju		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**Dr. Takdir, SH., M.H.**  
 NIP. 19790724 200312 1 000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Bili Kota Palopo 91914 Telp: 085243176771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

---

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Wulan Andini  
 NIM : JR.0401.0127  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	KAMIS 06/01/2022	ARJUN JAFAR	STRATEGI PENGOLAHAN HASIL RUMPUT LAUT DALAM PENINGKATAN PENGHASILAN	/s/	
2	JUMAT 07/01/2022	NANA SRIHARDIANA	E-COMMERCE BAGI KOMUNITAS TDA LUWU RAYA DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHA DIMASA PANDEMI	/s/	
3	SBLASA 11/01/2022	RYAN DWI SAPUTRA	STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF PRODUKTIF DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN UMAT DI PALOPO	/s/	
4	JUMAT 08/04/2022	MELINDA	PENGARUH GAJI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN PADA KEDAI TUIK TEA	/s/	
5	SENIN 25/04/2022	INDI VIANA	PENERAPAN INDUSTRI HIJAU (GREEN INDUSTRY) DALAM PRODUKSI TAHU TEMPE DIKECAMATAN SUKAMAJU	/s/	
6	RABU 27/04/2022	ULFIANI DWI YANTI MAPPA	Hubungan Tingkat Urbanisasi dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan di Kota Palopo	/s/	
7	KAMIS 02/05/2022	ARFIKA	PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA TERPANGKAIT DALAM MENINGKATKAN KESSEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR OTTUB KASUS DESA BUNTU MATARINE KEC. LAROMPONG KAB. LUWU	/s/	
8	RABU 24/05/2022	HURIAH	ANALISIS PENGETAIUAN LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi di Kelurahan Balamada Kec. Bana)	/s/	
9	SENIN 06/06/2022	MAHARANI	STRATEGI PEMERINTAH KOTA PALOPO DALAM MENINGKATKAN RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN SEBAGAI PENDAPATAN ASLI DAERAH	/s/	
10	KAMIS 09/06/2022	NIA RAHMADANI	POTENSI PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI TAHU DALAM MENINGKATKAN KESSEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TANARIGELLA KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU	/s/	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**Dr. Takdir, SH., M.H.**  
 NIP. 19790724 200312 1 000

## Lampiran 19 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI EKONOMI SYARIAH  
 Jalan Bittl Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B 814/ln.19/FEBI.04/KS.02/EKS/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (l) :

Nama : Wulan Andini

NIM : 18 0401 0127

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 November 2022  
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI

## Lampiran 20 Transkrip Nilai



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : WULAN ANDINI  
NIM : 18 0401 0127

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	3,25	2	6,50	B+
2	BAHASA INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
3	BAHASA INGGRIS	2,75	2	5,50	B-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,25	2	6,50	B+
5	MBTA	3,75	2	7,50	A
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,50	2	7,00	A-
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,75	2	7,50	A
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,00	2	6,00	B
15	ULUMUL HADIST	3,50	2	7,00	A-
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,75	2	7,50	A
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,25	2	6,50	B+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
21	PENGANTAR AKUNTANSI	4,00	2	8,00	A+
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
23	ULUMUL QURAN	3,50	2	7,00	A-
24	AKUNTANSI BANK DAN KEUANGAN SYARIAH	2,75	3	8,25	B-
25	ASURANSI SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
28	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3	2	6,00	B
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,5	3	10,50	A-
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,5	3	10,50	A-
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
34	EKONOMI MANAGERIAL	3,5	2	7,00	A-
35	EKONOMI POLITIK	3,5	2	7,00	A-

36	EKONOMI PUBLIK	3,5	2	7,00	A-
37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,75	2	7,50	A
38	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
39	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,75	2	7,50	A
40	MANAGEMEN KEUANGAN	3,75	3	11,25	A
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQHI MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEWIRAUSAHAAN	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,75	2	7,50	A
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN WAKAF	3,25	3	9,75	B+
48	EKONOMI SDA DAN LINGKUNGAN	3,75	3	11,25	A
49	MANAJEMEN PROYEK DAN ANALISIS INVESTASI	3,5	3	10,50	A-
50	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
51	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,75	2	7,50	A
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
53	EKONOMI INTERNASIONAL	3,25	2	6,50	B+
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,5	3	10,50	A-
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,5	3	10,50	A-
56	EKONOMI SDM DAN KETENAGAKERJAAN	3,75	3	11,25	A
57	EKONOMI AGROBISNIS PEDESAAN	3,75	3	11,25	A
58	PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	3,5	3	10,50	A-
59	EKONOMETRIKA	3,5	3	10,50	A-
60	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
61	KOMPREHENSIF	2,75	2	5,50	B-
62	MUNAQASYAH	0	0	0,00	0
			144	510,75	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55

Jumlah Kredit : 144

Palopo, 06 Desember 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 21 Sertifikat TOEFL



# UNIVERSAL ENGLISH

SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:

### WULAN ANDINI

Registration No. 2146/111/2022 Date of Birth Des 23 1998 Place Malelara  
 Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia  
 Has achieved the following scores in the TOEFL:




Director Of Universal English  
Arif Febriwanto, Lc., M.H.



### TOEFL

Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expression	: 46
Reading Comprehension	: 45
Total Score	: 460

Test Date : 18<sup>th</sup> of March 2023  
 Valid Until : 18<sup>th</sup> of March 2024

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212



## THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT

### TOEFL SCORES

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	<i>Elementary</i>	
460 - 542	<i>Low Intermediate</i>	
543 - 626	<i>Upper Intermediate</i>	
627 - 677	<i>Advance</i>	

## Lampiran 22 Hasil Cek Plagiasi

STRATEGI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA  
TANDUNG, KECAMATAN SABBANG, KABUPATEN LUWU UTARA

## ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>24%</b>	<b>10%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jurnal.utb.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

**jurnal.unigal.ac.id**

## Lampiran 23 Surat Keterangan Selesai Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA  
KECAMATAN SABBANG  
DESA TANDUNG**

*Alamat : Tandung, Jl. Trans Sulawesi, Poros Limbong Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor: 145 / 321 / SK / DT / IX / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tandung, Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara, menerangkan bahwa saudara :

Nama	: WULAN ANDINI
Nim	: 18 0401 0127
Tempat tanggal lahir	: Malelara, 23-12-1998
Jenis kelamin	: Perempuan
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palopo
Keterangan	: Telah melakukan penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di Desa Tandung Kec. Sabbang, Kab. Luwu Utara tepatnya di Desa Tandung pada bulan Maret – April 2022. Dengan judul penelitian:

**“STRATEGI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TANDUNG ”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tandung, 19 April 2022  
An. KEPALA DESA TANDUNG

  
MUIL FARID ARSYAD

## Lampiran 24 Jadwal Kegiatan Penulisan Skripsi

Uraian Kegiatan	2021				2022			
	Bulan							
	Oktober	Desember	Januari	Februari	Maret	April	November	Desember
Pengajuan Judul								
Penerbitan SK Pembimbing								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Penelitian								
Seminar Hasil								
Revisi Seminar Hasil								
Munaqasyah								

## RIWAYAT HIDUP



Wulan Andini, lahir di Malelara pada tanggal 23 desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jumadir dan ibu Sari. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tandung Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis pertama kali masuk Pendidikan di SD Negeri 024 Tandung pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 06 Sabbang dan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan di jenjang atas SMA Negeri 01 Sabbang dan tamat tahun 2016. Setelah lulus di SMA Negeri 01 Sabbang, penulis melanjutkan pendidikan S1 pada tahun 2018 di program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul Skripsi: **“Strategi Program Pembangunan Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Tandung, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara”**. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang di impikan, Aamiin. Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya-sungguhny sesuai dengan perjalanan hidup penulis.

Contact person : [wulan\\_andini0127@iainpalopo.ac.id](mailto:wulan_andini0127@iainpalopo.ac.id)